



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



2022 PROFIL KESEHATAN

PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS KESEHATAN

Jalan Yos Sudarso No. 11 Km.6 Taba Pingin (31626)
Lubuklinggau



TIM PENYUSUN

PENASEHAT:

Drs. Erwin Armeidi, M.Si
(Kepala Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau)

KOORDINATOR:

Adeki Supriadi, SKM, M.Si
(Ka. Sub. Substansi Program, Informasi dan Humas)

ANGGOTA/EDITOR:

Muhammad Yulianto, SKM, MKM
Adri Ahsani Fikri, S.Kom
Feri Fernando, S.Pd
Nur Hafni Hafidzah, S.K.M
Mega Utami Putri, S.KM
Nana Sujana Putra, S.K.M
(Staf Sub. Substansi Program, Informasi dan Humas)

KONTRIBUTOR:

Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau;
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan;
Bidang Kesehatan Masyarakat;
UPTD di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau
(Puskesmas, Labkesda, Gudang Farmasi);
RSUD Siti Aisyah, RSUD Petanang, RS AR Bunda, RS Siloam Silampari,
RSIA Ananda, RSIA Dwi Sari, , dan RS DKT;
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Lubuklinggau;
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau; dll.

KATA PENGANTAR

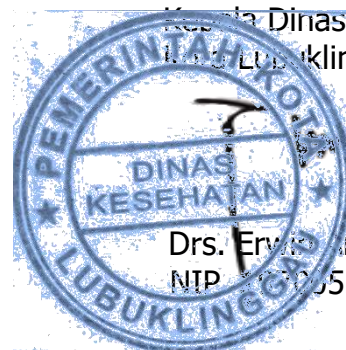


Kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa tala, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya penyusunan buku “Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2022” ini dapat kami selesaikan. Kami menyambut gembira dengan terbitnya buku profil ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi, ditengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasaan pengambilan keputusan yang *evidence based*. Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses. Proses pengelolaan data ini bersumber dari unit kerja baik didalam maupun diluar sektor kesehatan. Pelaksanaan penyusunan profil kesehatan dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat.

Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau kami mengucapkan terima kasih.

Lubuklinggau, Juli 2023

Ketua Dinas Kesehatan
Kota Lubuklinggau



Drs. Eryandarmasmeidi, M.Si
NTP. 000531 199003 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM	4
2.1 LETAK ADMINISTRATIF.....	4
2.2 KEADAAN PENDUDUK.....	5
2.2.1. Penyebaran Penduduk	5
2.2.2. Agama dan Sistem Keakerabatan	8
BAB 3 SITUASI DERAJAT KESEHATAN	10
3.1 MORTALITAS	10
3.1.1 Angka Kematian Bayi	10
3.1.2 Angka Kematian Balita	13
3.1.3 Angka Kematian Ibu	14
3.2 MORBIDITAS	16
3.2.1 Penyakit Menular	16
3.2.1.1 Tuberkulosis Paru	16
i. Kasus Baru dan Prevalensi BTA Positif	17
ii. Proporsi Pasien Baru BTA Positif.....	18
iii. Angka Notifikasi Kasus atau CNR	19
3.2.1.2 HIV dan AIDS	20
i. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS	21
3.2.1.3 Pneumonia	22
3.2.1.4 Kusta.....	23



3.2.1.5	Diare	24
3.2.2	Penyakit Yang Dapat dicegah Dengan Imunisasi	25
3.2.2.1	Tetanus Neonatorum	25
3.2.2.2	Campak	25
3.2.2.3	Difteri	26
3.2.2.4	Hepatitis B	26
3.2.2.5	Polio dan AFP	26
3.2.3	Penyakit Bersumber Binatang	28
3.2.3.1	Demam Berdarah Dengue	28
3.2.3.2	Malaria.....	29
3.2.3.3	Filariasis.....	31
3.3	STATUS GIZI	32
3.3.1	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	33
3.3.2	Kurang Energi Protein	34
3.3.3	Kurang Gizi Akut	35
3.3.4	Kurang Gizi Kronis	35
BAB 4	SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	37
4.1	PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK	38
4.1.1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	38
4.1.2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	42
4.1.3	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	44
4.1.4	Penangan Komplikasi Maternal	46
4.1.5	Penanganan Komplikasi Neonatal	49
4.1.6	Kunjungan Neonatal	51
4.1.7	Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	52
4.1.8	Pelayanan Kesehatan Pada Balita	54
4.1.9	Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD Setingkat	55
4.1.10	Pelayanan Keluarga Berencana	56
4.2	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	59
4.2.1	Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil.....	59
4.2.2	Pemberian Kapsul Vitamin A.....	60



4.2.3 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	61
4.2.4 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	63
4.3 PELAYANAN IMUNISASI.....	65
4.3.1 Imunisasi Dasar Pada Bayi	65
4.3.2 Imunisasi Pada Ibu Hamil	68
4.4 PROMKES & PEMBERDAYAAN KESEHATAN	69
4.4.1 Posyandu	69
4.5 PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN	70
4.5.1 TTU & TPM.....	70
4.5.2 Akses Terhadap Air Bersih.....	71
4.5.3 Sarana Sanitasi Dasar	71
4.5.4 Pembinaan Kesling Pada Institusi.....	72
BAB 5 SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	74
5.1 SARANA PELAYANAN KESEHATAN	74
5.2 SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	75
5.2.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	75
5.3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	77
5.4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	79
5.4.1 Sumber Biaya	79
5.4.2 Jumlah Anggaran	79

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Estimasi Jumlah Penduduk dan ABT.....	8
Tabel 5.1	Keadaan Sarana Kesehatan	74
Tabel 5.2	Jumlah Posyandu	75
Tabel 5.3	Rasio Tenaga Kesehatan.....	77
Tabel 5.4	Sumber Biaya dan Alokasi Anggaran Kesehatan	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Peta Wilayah Kota Lubuklinggau	4
Gambar	2.2	Jumlah Penduduk	5
Gambar	2.3	Estimasi Piramida Penduduk	6
Gambar	3.1	Angka Kematian Bayi Per 1.000 KH	11
Gambar	3.2	Jumlah Kematian Bayi.....	12
Gambar	3.3	Angka Kematian Balita	13
Gambar	3.4	Jumlah Kematian Ibu.....	15
Gambar	3.5	Proporsi Kasus Baru BTA +.....	18
Gambar	3.6	Proporsi BTA + Diantara Seluruh Kasus TB Paru	19
Gambar	3.7	Angka Notifikasi Kasus BTA +	20
Gambar	3.8	Jumlah Kasus Baru HIV Positif	21
Gambar	3.9	Cakupan Penemuan Pneumonia Pada Balita	22
Gambar	3.10	Jumlah Kasus Baru Kusta	23
Gambar	3.11	Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare	24
Gambar	3.12	Jumlah Kasus AFP Non Polio.....	27
Gambar	3.13	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue.....	29
Gambar	3.14	Angka Kesakitan Malaria	31
Gambar	3.15	Jumlah Bayi BBLR.....	33
Gambar	4.1	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4.....	40
Gambar	4.2	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K4	41
Gambar	4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan	42
Gambar	4.4	Cakupan Pertolongan Persalinan Per Puskesmas.....	43
Gambar	4.5	Cakupan Kunjungan Nifas	45
Gambar	4.6	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Puskesmas.....	46
Gambar	4.7	Cakupan Penanganan Komplikasi Maternal.....	47
Gambar	4.8	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal	50
Gambar	4.9	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama	51
Gambar	4.10	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap.....	52



Gambar	4.11	Cakupan Kunjungan Bayi.....	53
Gambar	4.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	54
Gambar	4.13	Cakupan Penjaringan Siswa SD	56
Gambar	4.14	Presentase Peserta KB Aktif.....	57
Gambar	4.15	Presentase KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi.....	58
Gambar	4.16	Presentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe3	59
Gambar	4.17	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita	61
Gambar	4.18	Cakupan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 Bulan.....	62
Gambar	4.19	Cakupan Penimbangan Baduta (D/S).....	64
Gambar	4.20	Presentase Cakupan Imunisasi Campak	66
Gambar	4.21	Presentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	67
Gambar	4.22	Cakupan Desa UCI	68
Gambar	4.23	Presentase Cakupan Imunisasi TT 2+	69
Gambar	4.24	Presentase Penduduk Dengan akses Sanitasi Layak	72
Gambar	4.25	Presentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 0 RESUME PROFIL KESEHATAN KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021
- Lampiran 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
- Lampiran 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- Lampiran 3 PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH
- Lampiran 4 JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
- Lampiran 4.a CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KECAMATAN
- Lampiran 4.b CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN
- Lampiran 5 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
- Lampiran 6 PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
- Lampiran 7 ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
- Lampiran 8 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
- Lampiran 9 PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
- Lampiran 10 PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
- Lampiran 11 PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 12 JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 13 JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN



- Lampiran 14 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Lampiran 15 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
- Lampiran 16 JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
- Lampiran 17 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Lampiran 18 JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Lampiran 19 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
- Lampiran 20 ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
- Lampiran 21 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 22 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 23 JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 24 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 25 CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 26 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 27 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 28 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 29 PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



-
- Lampiran 30 PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
- Lampiran 31 CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 32 JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
- Lampiran 33 JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 34 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 35 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 36 JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 37 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 38 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 39 BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 40 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 41 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 42 CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 43 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
-



- Lampiran 44 CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
- Lampiran 45 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 46 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 47 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 48 STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 50 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 51 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 52 PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 53 CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 54 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 55 PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
- Lampiran 56 JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



- Lampiran 57 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 58 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 59 JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- Lampiran 60 PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 61 KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 62 DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 63 JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIg
- Lampiran 64 KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 65 KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 66 JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 67 PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 68 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 69 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



-
- Lampiran 70 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
- Lampiran 71 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
- Lampiran 72 KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 73 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 74 PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 75 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 76 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 77 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
- Lampiran 78 PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 79 PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
- Lampiran 80 DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
- Lampiran 81 JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Lampiran 82 PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 83 TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 84 KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
-



- Lampiran 85 KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 86 CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Lampiran 87 CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pembangunan kesehatan mestilah dilaksanakan dengan perencanaan program pembangunan kesehatan yang baik sesuai dengan kebutuhan, terarah, menyeluruh dan berkesinambungan oleh segenap bangsa Indonesia; baik oleh Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, maupun oleh sektor swasta dan masyarakat. Untuk mewujudkan cita-cita pembangunan kesehatan nasional tersebut, salah satu upaya yang dikembangkan adalah Sistem Informasi Kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan bukanlah suatu sistem yang berdiri sendiri, melainkan bagian fungsional dari sistem kesehatan yang dibangun dari himpunan atau jaringan sistem-sistem informasi kesehatan, baik yang telah lama ada maupun yang baru diadakan, baik manual maupun elektronik.

Kegiatan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan yang dilaksanakan diantaranya adalah pengemasan data dan informasi kesehatan dalam bentuk penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan diupayakan untuk lebih berkaitan dengan Sistem Kesehatan.

Tujuan utama diterbitkannya Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2022 ini adalah :

1. Diperolehnya gambaran keadaan kesehatan masyarakat di Kota Lubuklinggau tahun 2022.

2. Sebagai salah satu sarana evaluasi terhadap tingkat pencapaian kinerja penyelenggaraan program-program kesehatan di Kota Lubuklinggau khususnya selama tahun 2022 yang diukur melalui Indikator Kinerja SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang Kesehatan.

Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau yang pertama diterbitkan tahun 2003. Sejak saat itu Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau terbit setiap tahunnya hingga saat ini. Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau membahas beberapa topik yang terdapat dalam setiap BAB yang disajikan dalam urutan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan serta sistematika penyusunan profil kesehatan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum, yang meliputi letak geografis, demografi dan kepesertaan jaminan kesehatan. Kota Lubuklinggau tergolong struktur penduduk muda dengan masih banyak penduduk yang berumur 0-14 tahun sebesar 28% dan juga ditopang oleh penduduk usia produktif sebanyak 67% merupakan potensi besar bagi Kota Lubuklinggau untuk membangun lebih maju. Selain itu jumlah penduduk usia tua juga menjadi perhatian bagi kebijakan pemerintah dalam menangani usia lanjut.

BAB 3. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator derajat kesehatan, yang mencakup tentang angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.



BAB 4. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang upaya kesehatan yang merupakan pelaksanaan program dibidang kesehatan. Upaya kesehatan yang diuraikan pada Profil Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2022 mencakup program kesehatan ibu dan anak (KIA), perbaikan gizi masyarakat, imunisasi, pengendalian penyakit, kefarmasian dan alat kesehatan, dan jaminan kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak sebagaimana yang telah disepakati dalam komitmen global MDGs.

BAB 5. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

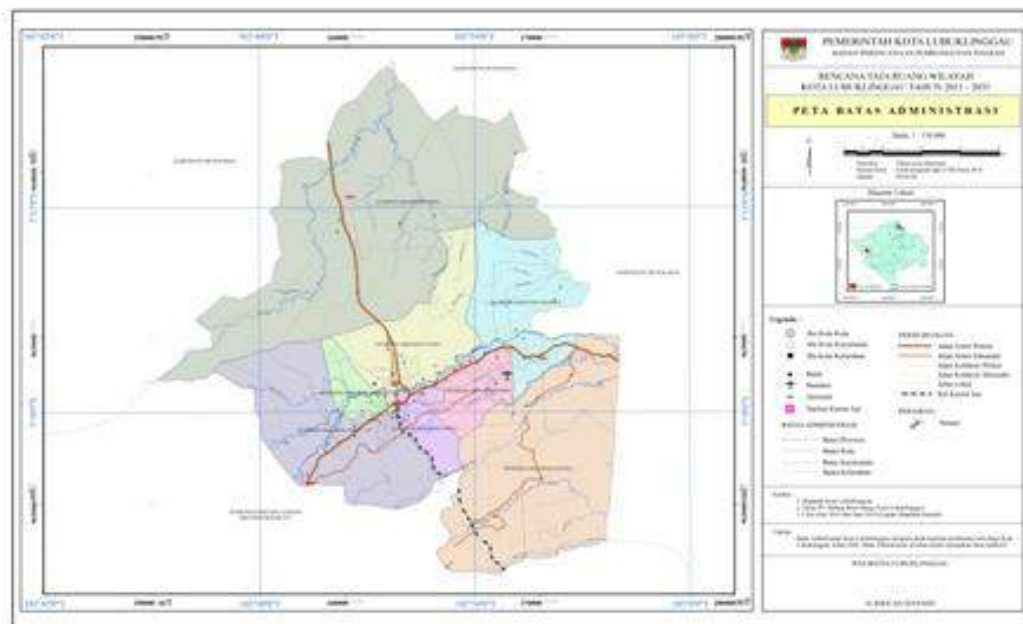
Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2022. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana/fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

BAB 2. GAMBARAN UMUM

2.1. LETAK ADMINISTRATIF

Kota Lubuklinggau adalah salah satu kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, terletak 102°40'00" - 103°00'00" BT dan 3°4'10" - 3°22'30" LS yang merupakan kota transit dari 3 arah jurusan Propinsi Bengkulu, Lampung dan Jambi berada pada jalur lintas sumatera.

GAMBAR 2.1.
PETA WILAYAH KOTA LUBUKLINGGAU



Batas wilayah Kota Lubuklinggau adalah : sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan BKL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tugumulyo dan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dan Propinsi Bengkulu, dan sebelah barat berbatasan dengan Propinsi Bengkulu.

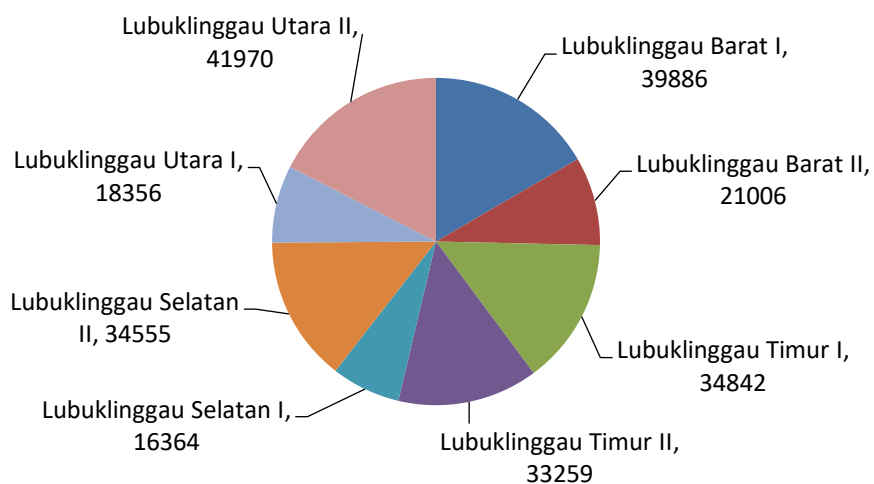
Pemerintah Kota Lubuklinggau dibagi dalam: 8 (delapan) Kecamatan dan 72 (tujuh puluh dua) Kelurahan. Dari 72 Kelurahan yang ada di Kota Lubuklinggau ada 6 Kelurahan diantaranya termasuk daerah yang letaknya cukup jauh dari pusat Kota, yaitu Kelurahan Belalau I (Ulu Malus), Kelurahan Marga Bakti, Kelurahan Margorejo, Kelurahan Taba Baru, Kelurahan Air Kati dan Kelurahan Lubuk Binjai.

2.2. KEADAAN PENDUDUK

2.2.1 Penyebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 240.238 jiwa.

GAMBAR 2.2
JUMLAH PENDUDUK LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

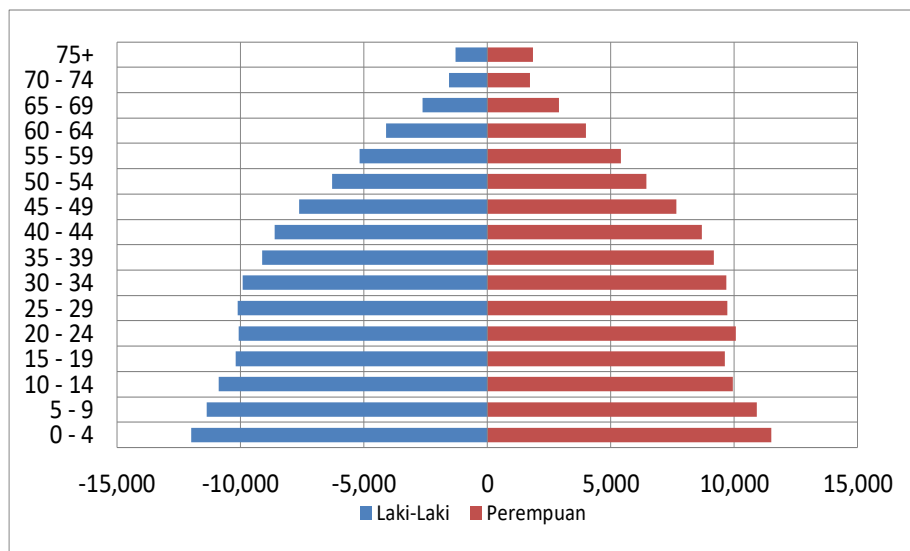
Jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 240.238 jiwa, yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebesar 120,961 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 119,277 jiwa.

Jumlah penduduk tertinggi di Kota Lubuklinggau terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Utara II dengan jumlah penduduk sebesar 41.970, Kecamatan Lubuklinggau Barat I sebesar 39.886 dan

Kecamatan Lubuklinggau Timur I sebesar 34.842. Jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I sebesar 16.364, Kecamatan Lubuklinggau Utara I sebesar 18.356 dan Kecamatan Lubuklinggau Barat II sebesar 21.006 jiwa.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida. Berdasarkan jumlah penduduk yang telah dilakukan didata, dapat disusun sebuah piramida penduduk tahun 2022. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan.

GAMBAR 2.3
ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2022



Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Pada gambar 2.3 ditunjukkan bahwa struktur penduduk di Kota Lubuklinggau termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun)

yang masih tinggi. Angka harapan hidup semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua, untuk laki-laki dan perempuan. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama umur 20-24 tahun dan 30-34 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Rincian estimasi jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kota Lubuklinggau tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Kepadatan penduduk menunjukkan banyaknya penduduk per kilometer persegi. Pada tahun 2022 kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau sebesar 598.4 penduduk per km². Estimasi kepadatan penduduk paling besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Timur II dengan kepadatan penduduk 3286.5. Estimasi kepadatan penduduk paling kecil terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Utara I dengan kepadatan penduduk 120.5. Rincian kepadatan penduduk menurut Kecamatan dapat dilihat pada Lampiran tabel 1.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau Dependency Ratio. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk non produktif yang ditanggung oleh penduduk umur produktif.

Komposisi penduduk Kota Lubuklinggau menurut kelompok umur yang ditunjukkan oleh tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk

yang berusia 0-14 tahun sebesar 28% yang berusia 15-64 tahun sebesar 67% dan yang berusia >65 tahun sebesar 5%. Dengan demikian maka angka beban tanggungan penduduk Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 49%. Hal ini berarti bahwa 100 orang di Kota Lubuklinggau yang masih produktif akan menanggung 49% orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Rincian menurut Kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

TABEL 2.1
ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK DAN ANGKA BEBAN TANGGUNGAN
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK USIA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF
DI KOTA LUBUKLINGGAU 2022

No.	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan	%
1	0-14 Tahun	34,244	32,355	66,599	28%
2	15-64 Tahun	81,254	80,441	161,695	67%
3	65 Tahun Keatas	5,463	6,481	11,944	5%
Jumlah		120,961	119,277	240,238	100%
Angka Beban Tanggungan (%)		49%	48%	49%	

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan dibidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan dibidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

2.2.2 Agama dan Sistem Kekerabatan

Penduduk Kota Lubuklinggau termasuk multi etnis dengan mayoritas Suku Saling, Suku Musi, Suku Rawas sebagai Suku asli Sumatera Selatan serta Suku Jawa, Suku Minang, Suku Sunda, Suku



Batak dan China. Agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk adalah agama Islam, sedangkan agama lain seperti: Kristen dan Katolik banyak dianut oleh Suku Jawa, Batak dan China.

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kota Lubuklinggau terdapat enam macam bahasa yaitu Bahasa Musi dan Adat Saling, Musi Rawas, Bahasa dan Adat Jawa, Bahasa dan Adat campuran.

BAB 3. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini derajat kesehatan masyarakat Kota Lubuklinggau digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kesakitan yang terdiri atas angka kesakitan beberapa penyakit pada balita dan dewasa.

Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, sosial budaya, keturunan, dan faktor lainnya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 MORTALITAS

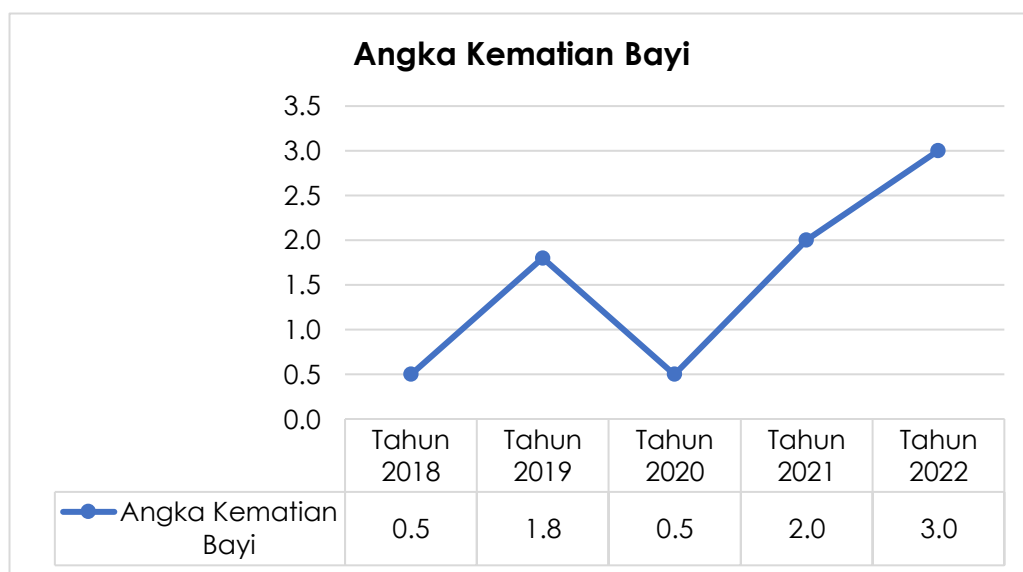
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada bab ini yaitu angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana.

3.1.1 ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)

AKB merupakan jumlah kematian pada usia ≤ 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Bayi merupakan anak dengan usia 0 – 12 bulan. Menurut hasil laporan tahunan dari Sub Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau pada tahun 2018 angka kematian bayi 0,5 per 1000 kelahiran hidup,

kemudian pada tahun 2019 terjadi peningkatan yaitu 1,8 per 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup baik yaitu 0,5 per 1000 kelahiran hidup, pada tahun 2021 angka kematian bayi mengalami peningkatan kembali yaitu 2,0 per 1000 kelahiran hidup, selanjutnya di tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 3,0 per 1000 kelahiran hidup. Pada gambar 3.1 dapat dilihat grafik Angka Kematian Bayi kurun waktu 5 Tahun, dimulai dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022.

GAMBAR 3.1
ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2018-2022



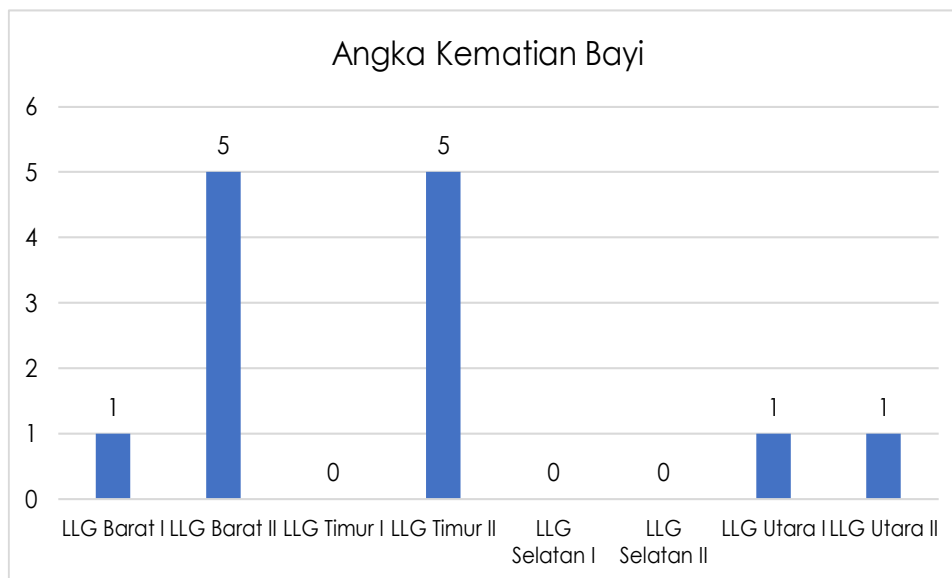
Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Capaian angka kematian bayi 3,0 per 1.000 kelahiran hidup di Tahun 2022 menunjukkan kinerja yang cukup karena angka tersebut sudah melampaui Target Renstra tahun 2018-2023 yaitu 4,10 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan melalui program peningkatan keselamatan ibu dan anak antara lain: kegiatan pelayanan dan pembinaan kesehatan ibu dan anak, lomba-lomba bidang kesehatan keluarga, dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak, disini juga akan kami sajikan gambaran kejadian kematian

Bayi dalam Wilayah Kecamatan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022.

Gambar 3.2 menunjukkan kejadian kematian bayi Tahun 2022 di Kecamatan yang ada di Kota Lubuklinggau.

GAMBAR 3.2
JUMLAH KEMATIAN BAYI
MENURUT KECAMATAN DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah angka kematian bayi di Kota Lubuklinggau sebanyak 13 kematian bayi. Angka kematian bayi terjadi di Kecamatan Lubuklinggau Barat I sebanyak 1 bayi, Lubuklinggau Barat II 5 bayi, Lubuklinggau Timur II 5 bayi, Lubuklinggau Utara I 1 bayi, dan Lubuklinggau Utara II 1 kematian bayi. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

3.1.2 ANGKA KEMATIAN BALITA (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKABA dalam kurun waktu 5 tahun di mulai Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022.

GAMBAR 3.3
ANGKA KEMATIAN BALITA (AKABA) DI LUBUKLINGGAU
TAHUN 2018 – 2022



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai >140 per 1.000 kelahiran hidup, tinggi dengan nilai $71 - 140$ per 1.000 kelahiran hidup, dan rendah dengan nilai < 20 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan nilai normatif Sustainable Development Goals (SDGs) tersebut, Dalam 5 tahun terakhir 2018 - 2022 dari tahun ke tahun terlihat kinerja yang cukup baik dimana yang pada awalnya Angka Kematian Bayi di Tahun 2018 sebesar 1.2 per 1000 kelahiran hidup kemudian meningkat di tahun 2019 sebesar 2,5 per 1000 kelahiran hidup selanjutnya terjadi penurunan yang sangat signifikan di tahun 2019 dan 2020 sebesar 0 kematian. Akan tetapi pada tahun 2022

terjadi peningkatan capaian angka kematian balita sebesar 0,5 per 1000 kelahiran hidup. Namun demikian secara nasional pada tahun 2022 angka kematian balita masuk dalam kategori AKABA rendah.

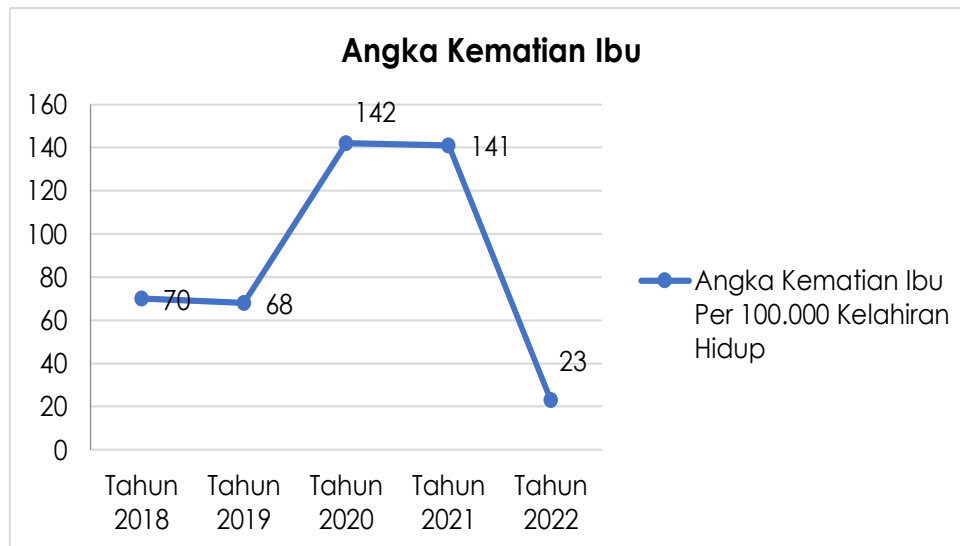
3.1.3 ANGKA KEMATIAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Pada gambar 3.4 berikut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 68 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2021 sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2022 angka kematian ibu mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga menunjukkan kinerja yang baik yaitu sebesar 23 per 100.000 kelahiran hidup.

GAMBAR 3.4
ANGKA KEMATIAN IBU TAHUN 2018 – 2022



Sumber data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada tahun 2022 terdapat 1 kasus kematian ibu di Kota Lubuklinggau yang disebabkan karena gangguan hipertensi dalam kehamilan.

Untuk menekan Angka Kematian Ibu, Dinas Kesehatan melalui Subbid. Gizi dan Kesehatan Keluarga telah melaksanakan kegiatan AMP (Audit Maternal Perinatal) di Pusat Kesehatan Masyarakat se-Kota Lubuklinggau. Melalui kegiatan AMP diharapkan dapat diketahui permasalahan dan solusi bagi peningkatan kinerja program kesehatan ibu. Selain kegiatan AMP, dilakukan juga kunjungan rumah dan pemasangan stiker P4K (Perencanaan Penatalaksanaan Penanggulangan Persalinan Komplikasi). Kegiatan ini bertujuan untuk deteksi dini ibu hamil dengan resiko tinggi sehingga bisa merencanakan persalinan untuk mencegah kematian ibu.

Meningkatkan kesehatan ibu merupakan tujuan dalam SDG's dengan target menurunkan Angka Kematian Ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2023. Pada Tahun 2022 kinerja Angka Kematian Ibu menunjukkan performa yang

sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja Program Kesehatan Ibu untuk mendukung target SDG's perlu kerja keras yang maksimal, diharapkan dengan adanya dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) bisa lebih meningkatkan kinerja Program Kesehatan Ibu sehingga pencapaian kinerja menurunkan angka kematian ibu bisa memenuhi target SDG's.

3.2 MORBIDITAS

Morbidity adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

3.2.1 PENYAKIT MENULAR

3.2.1.1 Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

i. Kasus Baru dan Prevalensi BTA Positif

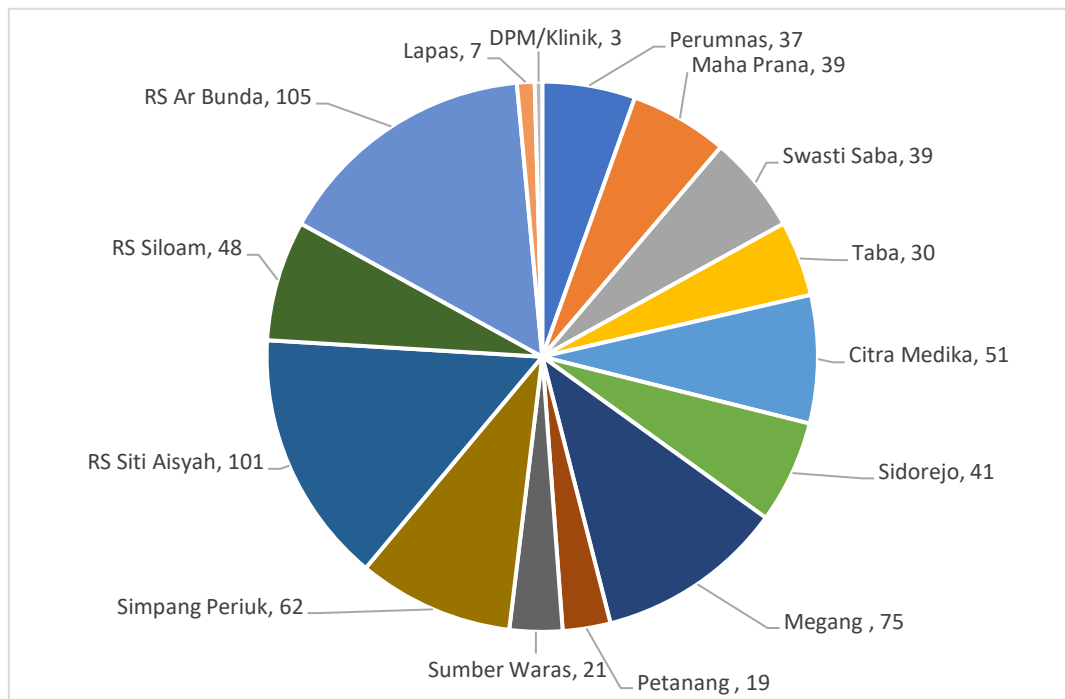
Jumlah kasus baru BTA+ yang ditemukan pada Tahun 2022 di Kota Lubuklinggau sebanyak 678 kasus. Jumlah tersebut meningkat dari jumlah kasus baru BTA+ yang ditemukan Tahun 2021 sebanyak 429 kasus.

Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di RS AR Bunda sebanyak 105 kasus, RS Siti Aisyah sebanyak 101 kasus, dan Puskesmas Megang sebanyak 75 kasus.

Menurut jenis kelamin, kasus BTA+ baru pada laki-laki 1,6 kali dibandingkan kasus BTA+ pada wanita. Sebesar 62% kasus BTA+ yang ditemukan berjenis kelamin laki-laki dan 38% berjenis kelamin perempuan. Dari seluruh kasus di 10 Puskesmas, 3 Rumah Sakit, 1 Lapas, dan 1 DPM/Klinik, kasus yang lebih banyak terjadi pada perempuan dibanding laki-laki hanya di puskesmas sumber waras yaitu penderita laki-laki 33% dan penderita perempuan 67%. Disparitas paling tinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi di puskesmas swasta saba, kasus pada laki-laki 3,3 kali dari kasus perempuan, yaitu 77% penderita laki-laki dan 23% merupakan penderita perempuan.

Menurut data Puskesmas, kasus baru ditemukan paling banyak pada wilayah kerja Puskesmas Megang yaitu sebanyak 75 orang diikuti Puskesmas Simpang Periuk sebanyak 62 orang. Proporsi kasus baru BTA+ yang ditemukan oleh Puskesmas dapat dilihat pada lampiran gambar 3.5.

GAMBAR 3.5
PROPORSI JUMLAH KASUS BARU BTA+ MENURUT PUSKESMAS
TAHUN 2022



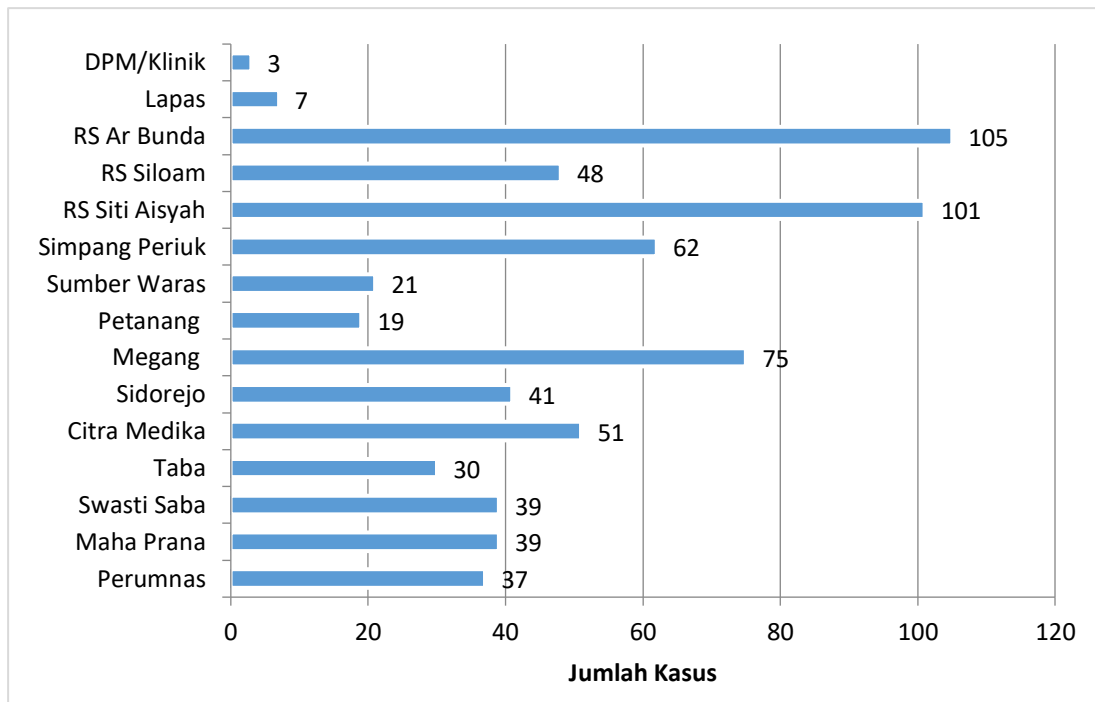
Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

ii. Proporsi Pasien Baru BTA Positif

Proporsi pasien baru BTA+ di antara semua kasus adalah presentase pasien baru BTA positif di antara semua pasien TB paru tercatat. Indikator ini menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak lebih rendah dari 65%. Apabila proporsi pasien baru BTA positif dibawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA+).

Untuk tahun 2022 proporsi pasien baru BTA+ Per 100.000 Penduduk yaitu sebesar 282. Proporsi BTA+ diantara seluruh kasus TB paru berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada gambar 3.6.

GAMBAR 3.6
SELURUH KASUS TB PARU DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

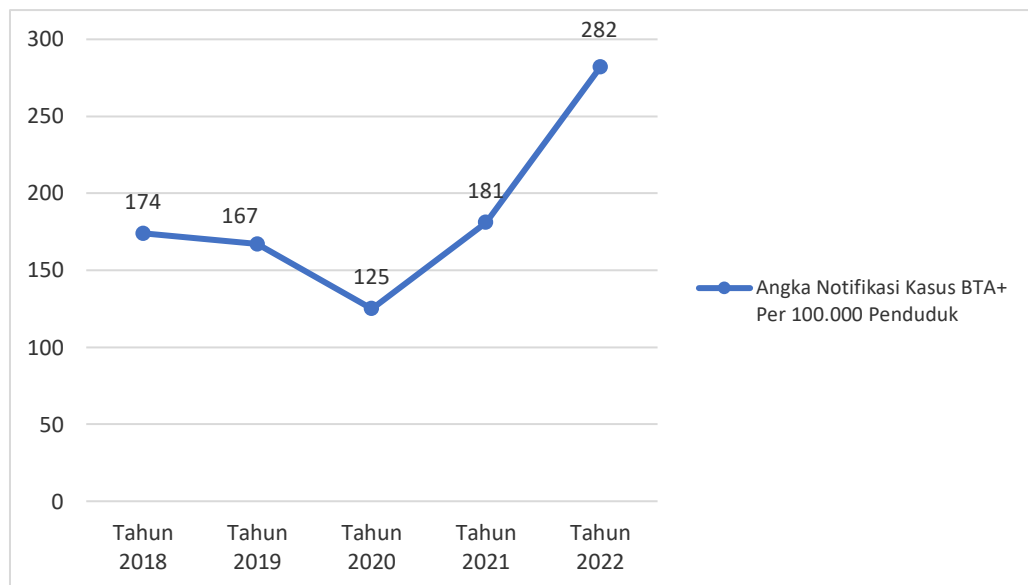


Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

iii. Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

GAMBAR 3.7
ANGKA NOTIFIKASI KASUS BTA+ PER 100.000 PENDUDUK
TAHUN 2018 - 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Gambar 3.7 menunjukkan angka notifikasi kasus baru BTA+ dari Tahun 2018 - 2022. Pada tahun 2018 angka notifikasi kasus baru BTA+ yaitu 174 per 100.000. Pada tahun 2019 terjadi penurunan 7 point dari tahun sebelumnya yaitu 167 per 100.000 penduduk. Tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu 125 per 100.000 penduduk. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 181 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 282 per 100.000 penduduk.

3.2.1.2 HIV DAN AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

i. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Perkembangan kasus HIV positif kurun waktu 5 tahun di mulai Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 disajikan pada Gambar 3.8 berikut ini.

GAMBAR 3.8
JUMLAH KASUS BARU HIV POSITIF DI LUBUKLINGGAU
TAHUN 2018 – 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.

Pada tahun 2018 dan 2019 ditemukan 7 kasus HIV positif di Kota Lubuklinggau, kemudian pada tahun 2020 kasus meningkat menjadi 8 orang, pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus HIV positif sebanyak 6 orang, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 10 orang HIV positif.

Proporsi jenis kelamin kasus HIV positif di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 yaitu 70% persen Laki-Laki dan 30% persen

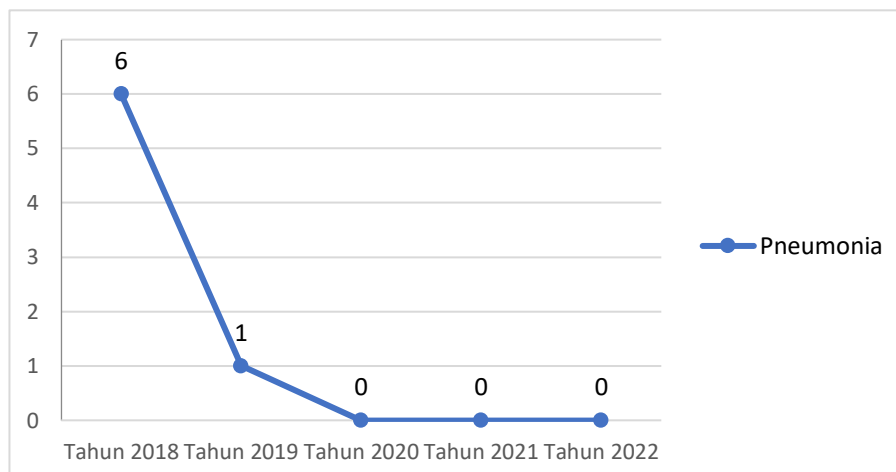
Perempuan. Menurut Kelompok umur seluruh kasus HIV positif pada Tahun 2022 adalah orang dengan kelompok umur 25-49 tahun secara tabulasi dapat dilihat pada lampiran Tabel 59.

3.2.1.3 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Menurut hasil Riskesdas 2007, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita (13,2%) setelah diare (17,2%). Data cakupan penemuan balita pada kurun waktu 5 tahun terakhir disajikan pada gambar berikut ini.

GAMBAR 3.9
CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA PADA BALITA
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2018 – 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

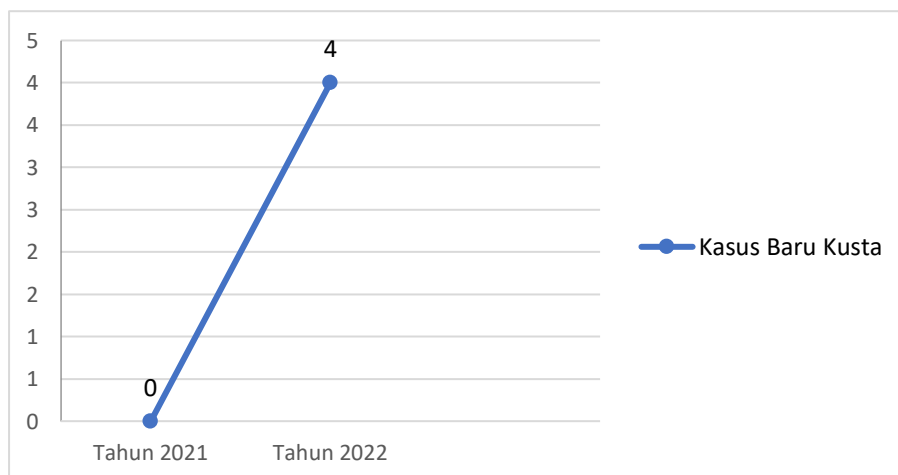
Pada tahun 2018 ditemukan kasus pneumonia balita sebanyak 6 balita. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan kasus pneumonia balita sebanyak 1 balita, dan pada tahun 2020 hingga saat ini tahun 2022 tidak lagi ditemukan kasus pneumonia balita di Kota Lubuklinggau.

Pada Tahun 2022 dari 10 Puskesmas yang ada di Kota Lubuklinggau tidak ada Puskesmas yang mendapatkan temuan kasus pneumonia, ini dapat dilihat pada lampiran tabel 58.

3.2.1.4 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

GAMBAR 3.10
KASUS BARU KUSTA
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021 – 2022



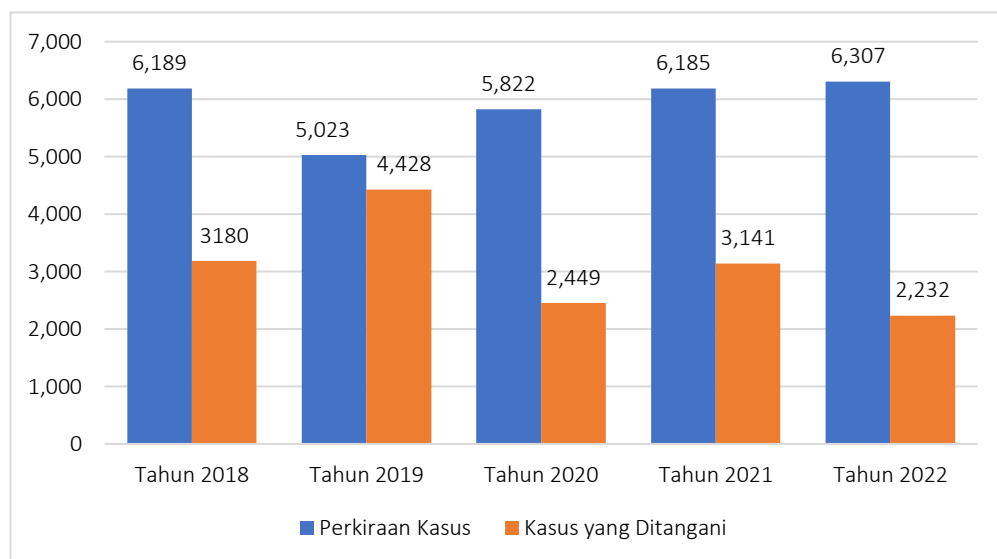
Pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus baru kusta di Kota Lubuklinggau, Kemudian pada tahun 2022 ditemukan kasus kusta sebanyak 4 orang. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 64, 65, 66, 67.

3.2.1.5 Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai kematian. Untuk Kota Lubuklinggau pada Tahun 2022 angka kesakitan diare per 1000 penduduk adalah 9,3.

Pada gambar 3.11 disajikan Cakupan penemuan dan penanganan Diare kurun waktu 5 Tahun periode 2018 - 2022 di Kota Lubuklinggau.

GAMBAR 3.11
CAKUPAN PENEMUAN DAN PENANGANAN DIARE
DI LUBUKLINGGAU 2018 - 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari data 5 tahun terakhir cakupan penemuan dan penanganan diare di Kota Lubuklinggau sudah cukup baik, terlihat pada tahun 2018 dari jumlah target 6189 kasus diare yang ditangani 3180 atau sebesar 51,38%. Selanjutnya pada tahun 2019 dari target sebanyak 5.023 diketahui 4.428 atau sebesar 88,15% penderita diare yang dilayani di Puskesmas. Pada tahun 2020 target penderita diare yaitu sebanyak 5.822 target dan kasus yang ditangani sebanyak 2.449 atau sebesar 42.06%. Pada tahun 2021 target penderita diare sebanyak 6.185 dan kasus

yang ditangani sebanyak 3.141 atau sebesar 50,78%. Selanjutnya pada tahun 2022 dari 6307 target diketahui kasus yang dapat ditangani sebanyak 2232 atau sebesar 35,4% sehingga terlihat pada tahun ini capaian masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada lampiran Tabel 61.

3.2.2 PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

3.2.2.1 Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat tidak steril. Kasus Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Pada Tahun 2022, tidak terdapat kasus tetanus neonatorum di wilayah kerja Puskesmas Kota Lubuklinggau, hal ini dapat dilihat pada lampiran Tabel 69.

3.2.2.2 Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan kebal terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada Tahun 2022, diketahui terdapat sebanyak 12 suspek campak diantaranya terdapat di puskesmas perumnas 3 orang, puskesmas citra medika 8 orang, dan puskesmas simpang periuk 1 orang. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

3.2.2.3 Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus difteri di Kota Lubuklinggau dapat di lihat pada lampiran tabel 69.

3.2.2.4 Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Infeksi karena Hepatitis B dapat dicegah melalui vaksinasi, di mana injeksi diberikan untuk membuat tubuh kebal terhadapnya. Direkomendasikan pada semua masyarakat untuk mendapat 3 vaksinasi (0, 1 bulan, dan 6 bulan) terutama ketika masih bayi untuk memberikan proteksi yang baik terhadap virus ini.

Pada tahun 2020, tidak ditemukan kasus penderita hepatitis B, selanjutnya di tahun 2021 ditemukan 1 orang penderita hepatitis B di lingkungan kerja puskesmas citra medika Kota Lubuklinggau, kemudian pada tahun 2022 kasus meningkat sebanyak 4 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 69.

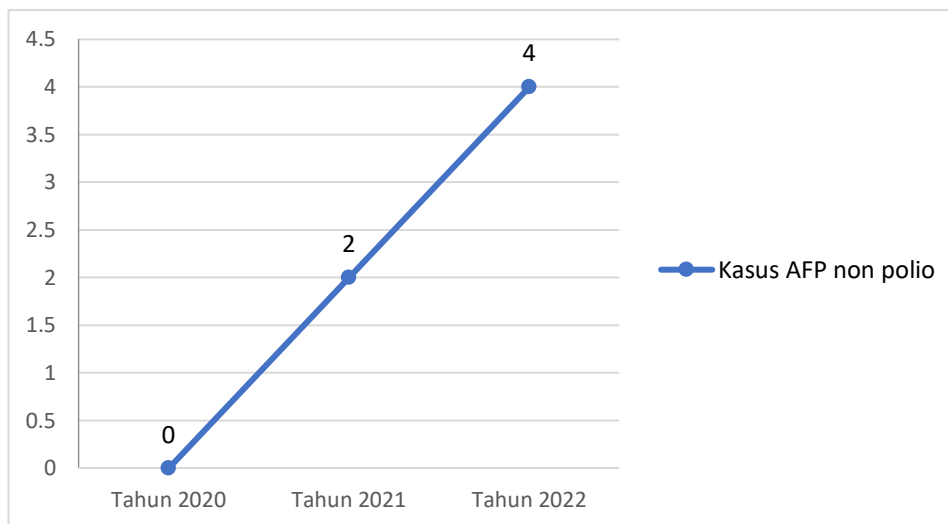
3.2.2.5 Polio dan AFP

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual,

kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus polio di Kota Lubuklinggau, dapat dilihat pada lampiran tabel 68.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laoratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

GAMBAR 3.12
JUMLAH KASUS AFP NON POLIO
DI LUBUKLINGGAU 2020- 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Grafik 3.12 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus AFP non polio, kemudian pada tahun 2021 terdapat 2 kasus AFP non polio di Puskesmas Perumnas dan Puskesmas Simpang Periuk. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan kasus sebanyak 4 kasus AFP non polio. Dengan demikian cakupan penemuan dan penanganan kasus AFP non polio di Kota Lubuklinggau adalah sebesar 4,4 per 100.000 populasi anak

usia <15 tahun dan belum memenuhi target nasional, hal tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 68.

3.2.3 PENYAKIT BERSUMBER BINATANG

Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang diantaranya adalah malaria, demam berdarah dengue (DBD), chikungunya, dan rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa menyebabkan kematian.

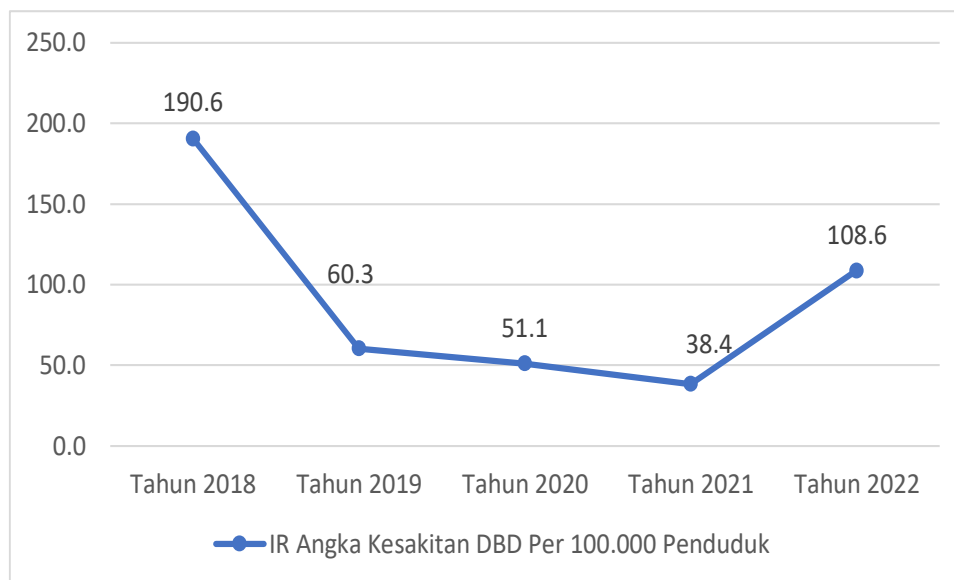
3.2.3.1 Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. *Aedes aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat mentransmisikan virus dengue tersebut ke manusia sehat yang digigitnya.

Pada tahun 2018, jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 437 kasus diantaranya 211 laki-laki dan 226 perempuan (IR DBD = 190,6 Per 100.000 penduduk). Pada tahun 2019 kasus DBD yang ditemukan menurun dari tahun sebelumnya yaitu 140 kasus diantaranya 82 laki-laki dan 58 perempuan (IR DBD = 60,3 Per 100.000 penduduk). Pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan kasus DBD yaitu sebanyak 117 kasus dengan 61 kasus laki-laki dan 56 kasus pada perempuan (IR DBD = 51,1 per 100.000 penduduk). Pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan kasus DBD yaitu sebanyak 91 kasus dengan 51 laki-laki dan 40

perempuan (IR DBD = 38.4 per 100.000 penduduk). Pada tahun 2022 kasus DBD mengalami peningkatan sebanyak 261 kasus diantaranya 149 laki-laki dan 112 perempuan (IR DBD = 108,6 per 100.000 penduduk). Berikut trend IR DBD selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2018 – 2022.

GAMBAR 3.13
ANGKA KESAKITAN DEMAM BERDARAH DENGUE
PER 100.000 PENDUDUK TAHUN 2018 - 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2021 trend kasus DBD di Kota Lubuklinggau mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2022 terjadi peningkatan kasus DBD. Oleh sebab itu perlunya usaha dari Pelaksana Program untuk tetap waspada dan menekan angka kesakitan ini melalui kegiatan Preventif dan Promotif seperti program penyuluhan dan kegiatan kebersihan lingkungan serta perlunya pembentukan Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik).

3.2.3.2 Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam

Sustainable Development Goals (SDGs). Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa.

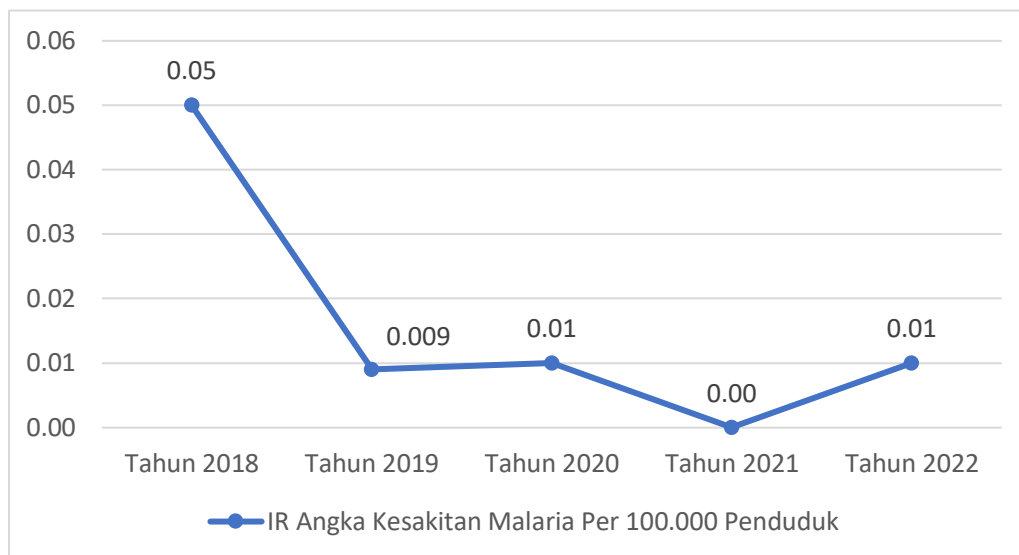
Pada tahun 2018 ditemukan 11 kasus malaria positif dari hasil pemeriksaan darah (API = 0,05 per 1000 penduduk). Pada tahun 2019 terjadi penurunan penemuan kasus malaria positif sebanyak 2 kasus dari hasil pemeriksaan darah (API = 0,009 per 1000 penduduk). Pada tahun 2020 terdapat 3 kasus malaria positif dengan pemeriksaan darah (API = 0,01 per 1000 penduduk). Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus malaria. Pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus malaria positif (API = 0,01 per 1000 penduduk).

Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endeminitas malaria suatu wilayah menjadi 4 strata yaitu :

- a. Endemis Tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.
- b. Endemis Sedang bila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 penduduk.
- c. Endemis Rendah bila API 0 – 1 per 1.000 penduduk.
- d. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (daerah pembebasan malaria) atau API = 0

Dari data tahun 2022 yang dilaporkan Bidang P2P Dinkes Kota Lubuklinggau diperoleh API sebesar 0,01 per 1.000 penduduk. Dengan demikian, Lubuklinggau termasuk daerah endemis rendah. Berikut ini disajikan gambaran tentang Angka Kesakitan Malaria API selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 2018 – 2022.

GAMBAR 3.14
ANGKA KESAKITAN MALARIA (ANNUAL PARACITE INCIDENCE/API)
PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO TAHUN 2018 - 2022



Sumber Data :Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Angka kesakitan malaria dari tahun 2018 cenderung menurun yaitu dari 0,05 per 1000 penduduk berisiko menjadi 0,01 per 1000 penduduk pada tahun 2022. Angka ini sangat bagus dan perlu dipertahankan.

3.2.3.3 Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Tahun 2016 ditemukan 1 kasus filariasis di wilayah Puskesmas Simpang Periuk. Untuk tahun 2017 ditemukan 2 kasus

baru filariasis di wilayah Puskesmas Sumber Waras Kecamatan Lubuklinggau Selatan 2, sehingga kasus filariasis pada tahun 2018 meningkat menjadi 4 kasus. Pada tahun 2019 sampai tahun 2022 saat ini tidak ditemukan kasus filariasis di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

3.3 STATUS GIZI

Status Gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi. Status gizi yang baik akan menghasilkan generasi yang sehat, kuat dan cerdas. Hal ini berdampak kepada peningkatan dalam produktivitas kerja masyarakat, prestasi bangsa, daya saing bangsa di dunia internasional, ketahanan nasional dan keberhasilan pembangunan nasional.

Masa yang sangat penting dan menentukan dalam siklus hidup manusia adalah usia dini, yaitu sebelum lima tahun; dan lebih khusus lagi adalah sejak janin dalam kandungan ibu hingga usia dua tahun. Terjadinya kekurangan gizi pada masa ini dapat berakibat terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak, antara lain, meningkatnya kematian balita, kecerdasan rendah, keterbelakangan mental, ketidakmampuan berprestasi, produktivitas rendah dan selanjutnya akan berdampak pada rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM).

Dengan demikian, memantau dan mengadakan perbaikan gizi usia dini ini bukan hanya menangani masalah gizi pada usia tersebut tetapi juga meningkatkan status gizi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemantauan status gizi sejak dini sangat penting untuk dilakukan.

Pemantauan status gizi terhadap balita di lapangan yang umum dilakukan adalah pengukuran-pengukuran antropometris (seperti : berat badan waktu lahir, berat badan menurut umur, berat

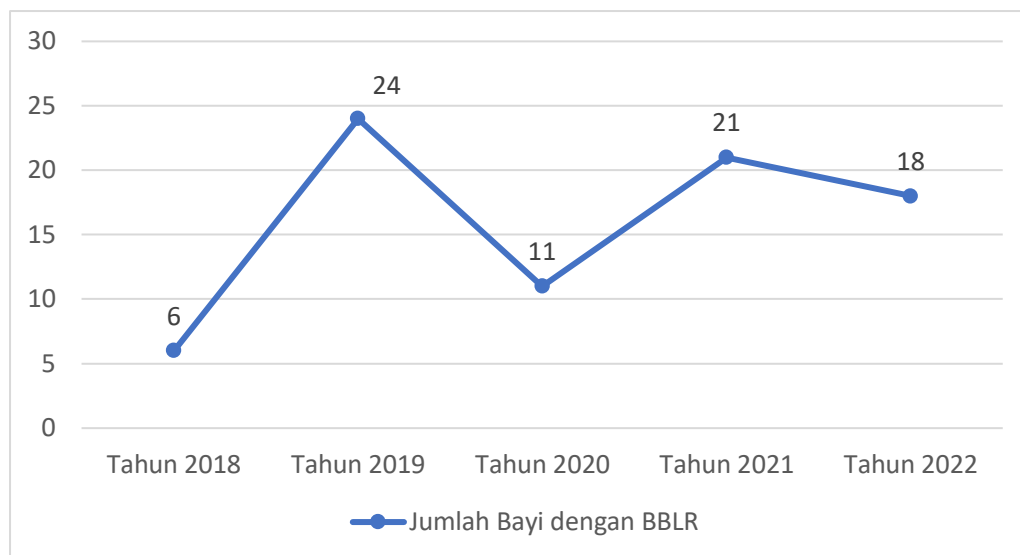
badan menurut tinggi/panjang badan dan tinggi badan menurut umur) dan pengamatan klinis (seperti : marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor).

Beberapa status gizi bermasalah yang penting untuk dipantau adalah :

3.3.1 Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. Selain itu, BBLR juga berperan dalam peningkatan kesakitan diare dan ISPA pada bayi, peningkatan resiko *stunting* (badan pendek akibat kurang gizi kronis) dan penurunan perkembangan mental dan fisik di masa selanjutnya.

GAMBAR 3.15
JUMLAH BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) TAHUN 2018 - 2022



Sumber Data :Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada tahun 2018 jumlah bayi BBLR yang ditemukan di Kota Lubuklinggau sebanyak 6 orang yaitu 0,3% dari 4.327 bayi lahir hidup, yang terdiri dari 2 laki-laki dan 4 perempuan. Sedangkan pada tahun 2019 bayi dengan BBLR yang ditemukan sebanyak 24 orang yaitu 1,1% dari 4.426 bayi lahir hidup, yang terdiri dari 13 bayi laki-laki dan 11 bayi perempuan. Kemudian pada tahun 2020 bayi BBLR

yang di temukan sebanyak 11 orang yaitu 0,3% dari 4.219 bayi lahir hidup di antaranya 1 bayi laki-laki dan 10 bayi perempuan. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan kasus BBLR dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 21 orang yaitu 0,5% dari 4.248 bayi baru lahir ditimbang, diantaranya 1 laki-laki dan 10 perempuan. Pada tahun 2022 bayi dengan BBLR yang ditemukan menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 18 bayi atau 0,4% dari 4.197 bayi baru lahir ditimbang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 37.

3.3.2 Kurang Energi Protein (KEP) / *Underweight*.

Yaitu : Kondisi kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dalam jangka waktu yang lama. Ciri-ciri fisik yang ditunjukkannya adalah berat badan balita berada di bawah standar normal balita seusianya.

Pengukurannya berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U). Indeks BB/U ini hanya mengindikasikan adanya gangguan gizi secara umum. Bila suatu daerah memiliki banyak anak kurang gizi (KEP) berarti daerah tersebut memiliki masalah gizi, namun belum jelas apakah masalahnya akut atau kronis. Dalam pengukuran dengan indeks BB/U, balita dikelompokkan dalam 4 status gizi, yaitu : Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik, dan Gizi Lebih.

Prevalensi Kurang Gizi (KEP Total) Balita suatu daerah didapatkan dengan menjumlahkan banyaknya balita yang berstatus Gizi Buruk dan Gizi Kurang. Bila prevalensi kurang gizinya kurang dari 15%, maka daerah tersebut tergolong daerah bebas rawan gizi. Adapun Target SDGs untuk status gizi pada 2030 adalah mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan stunting dan wasting pada balita.

Pada tahun 2016 di Kota Lubuklinggau ada 98 kasus BGM (0,5 % dari total balita) dan tidak ada kasus Gizi Buruk. Pada tahun 2017 jumlah BGM ditemukan 68 orang. Pada tahun 2018 BGM ditemukan 314 orang. Pada tahun 2019 terdapat penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 176 kasus BGM. Terjadi kenaikan kasus BGM di tahun 2020 yaitu ditemukan 311 kasus BGM di Kota Lubuklinggau. Selanjutnya pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan kasus BGM sebanyak 396 kasus BGM di Kota Lubuklinggau. Pada tahun 2022 terjadi penurunan sebanyak 107 balita gizi kurang yaitu 0,5% dari total balita yang diukur. Seluruh kasus BGM tersebut sudah mendapat pelayanan dan perawatan sesuai Standar, data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 48.

3.3.3 Kurang Gizi Akut (Badan Kurus)/Wasting

Yaitu : Kondisi kurang gizi yang diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi (BB/TB) dibandingkan dengan standar, biasanya digunakan pada balita. Ciri-ciri fisik yang ditunjukkannya adalah berat badan balita berada di bawah berat badan normal menurut tinggi badannya.

Tubuh kurus (Indeks BB/TB) mengindikasikan adanya gangguan gizi akut. Balita kurus sering kali karena terkena penyakit infeksi yang berakibat menurunnya nafsu makan atau terganggunya penyerapan zat gizi dalam tubuh. Hal ini terjadi dalam waktu yang relatif singkat/akut. Penanganan masalah ini harus dilakukan segera dan merupakan tanggungjawab utama sektor kesehatan. Pada tahun 2021 ditemukan 358 kasus balita kurus. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan Kota Lubuklinggau tahun 2021 tabel 44.

3.3.4 Kurang Gizi Kronis (Badan Pendek)/Stunting

Yaitu : Kondisi kurang gizi yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dibandingkan dengan standar,



biasanya digunakan pada Balita dan Anak Sekolah Dasar. Ciri-ciri fisik yang ditunjukkannya adalah Tinggi badan Balita lebih rendah daripada standar tinggi badan normal menurut umur.

Tubuh pendek (Indeks TB/U) mengindikasikan adanya gangguan gizi KRONIS. Anak kurus disebabkan karena kekurangan makan atau menderita sakit yang terjadi dalam waktu lama / kronis. Hal ini sangat berkaitan dengan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat, seperti : kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, buruknya kondisi kesehatan lingkungan, kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, pola asuh anak yang kurang baik, dll. Penanganan masalah ini harus dilakukan secara komprehensif melalui kerjasama lintas sektoral dan bukan hanya tanggungjawab sektor kesehatan. Pada tahun 2021 ditemukan 255 kasus balita pendek. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan kasus stunting yaitu sebanyak 123 kasus. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran table 48.

BAB 4. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya pada tahun 2022.

4.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat dan diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat. Pada uraian berikut dijelaskan jenis pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan di Lubuklinggau.

UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Komitmen global dalam SDGs menetapkan target terkait kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga dibawah 70 Per 100.000 Kelahiran Hidup pada 2030 dan menurunkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 KH.

4.1.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12 – 24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 -36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

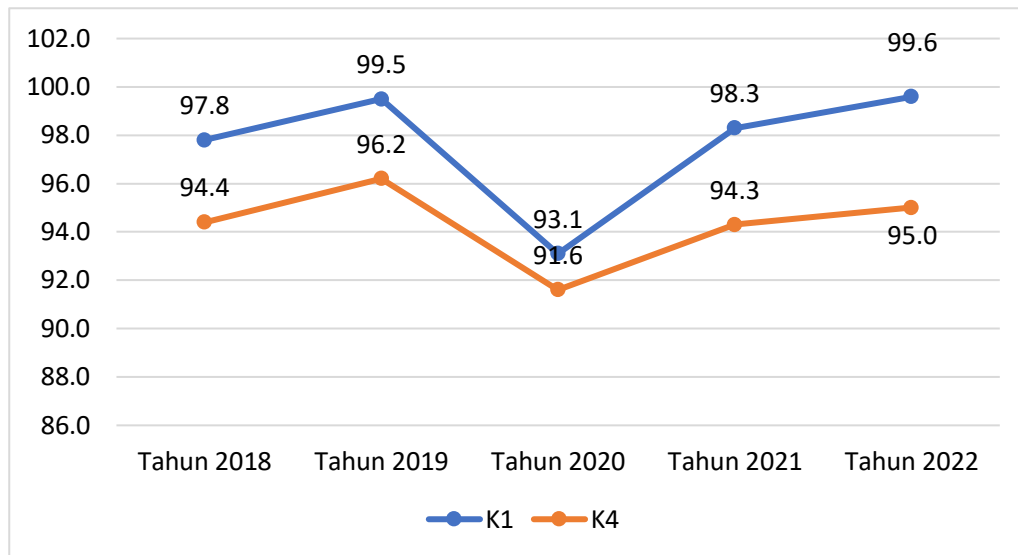
Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 7T, yaitu :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
4. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
5. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan;
6. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling termasuk keluarga berencana); serta
7. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila perlu dilakukan sebelumnya).

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan KN Lengkap. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan KN Lengkap adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai dengan jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambaran kecenderungan Cakupan K1 dan Cakupan K4 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada Gambar 4.1 berikut ini.

GAMBAR 4.1
CAKUPAN PELAYANAN IBU HAMIL K1 DAN K4
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2018 – 2022



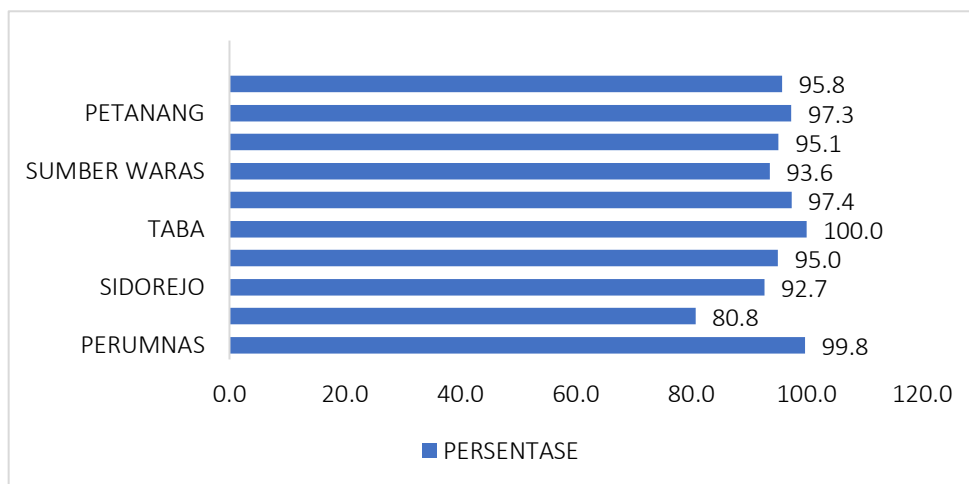
Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022 cakupan pelayanan ibu hamil K1 di Kota Lubuklinggau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 99.6% ibu hamil mendapat pelayanan K1 dari total target sasaran pelayanan pada ibu hamil. Hal ini dapat dilihat pada tabel 24.

Ibu hamil merupakan subjek dalam pelayanan kesehatan minimal, sehingga pelayanan kesehatan ini sangat penting dilakukan. Penurunan dan peningkatan cakupan K1 ini akan menunjukkan semakin membaiknya/memburuknya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan antenatal (Cakupan K4)" mengalami peningkatan dengan diperoleh angka cakupan K4 sebesar 95%. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2.

GAMBAR 4.2
CAKUPAN PELAYANAN IBU HAMIL K4
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan untuk semakin mendekatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat Kota Lubuklinggau, termasuk upaya meningkatkan cakupan pelayanan antenatal. Dari segi sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan, hingga Desember 2022, tercatat 10 Puskesmas di seluruh wilayah Kota Lubuklinggau. Demikian pula dengan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu dan Posbindu PTM. Sampai dengan tahun 2022, tercatat terdapat 90 Posyandu yang beroperasi dan 71 Posbindu PTM yang beroperasi di Kota Lubuklinggau data ini dapat di lihat pada lampiran Tabel 10.

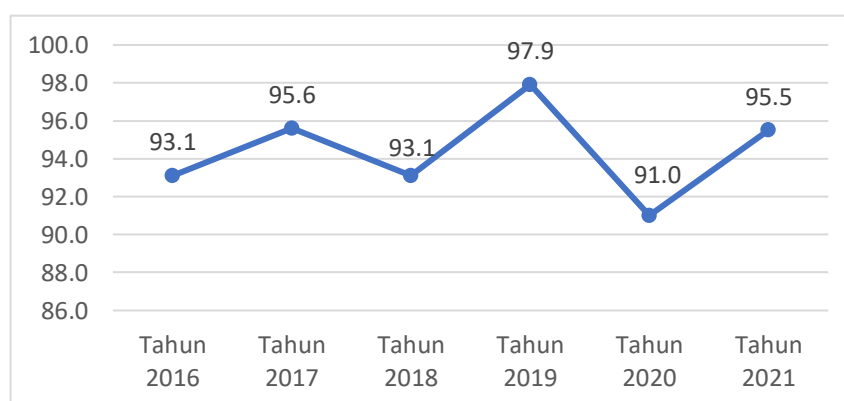
Adanya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sejak tahun 2010, dan diluncurkannya Jaminan Persalinan (Jampersal) sejak tahun 2011 semakin bersinergi dalam berkontribusi meningkatkan cakupan K4. BOK dimanfaatkan untuk kegiatan luar gedung, seperti pendataan, pelayanan di Posyandu, kunjungan rumah, sweeping kasus drop out, serta kemitraan bidan dan dukun. Sementara itu Jampersal mendukung paket pelayanan antenatal, termasuk yang dilakukan pada saat kunjungan rumah atau sweeping.

4.1.2 PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan dimulai pada kala 1 sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terlatih di Lubuklinggau pada tahun 2016 mencapai 93,1% pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang mencapai 95,6%. Untuk tahun 2018 menurun sedikit menjadi 93,1%. Pada tahun 2019 persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan mencapai 97,9%. Kembali terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 91,0%. Pada tahun 2021 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Lubuklinggau mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 95,5%. Data ini dapat dilihat pada lampiran Tabel 23. Pada gambar 4.3 disajikan grafik cakupan pertolongan persalinan oleh nakes dalam kurun waktu 6 tahun dimulai tahun 2016 – 2021.

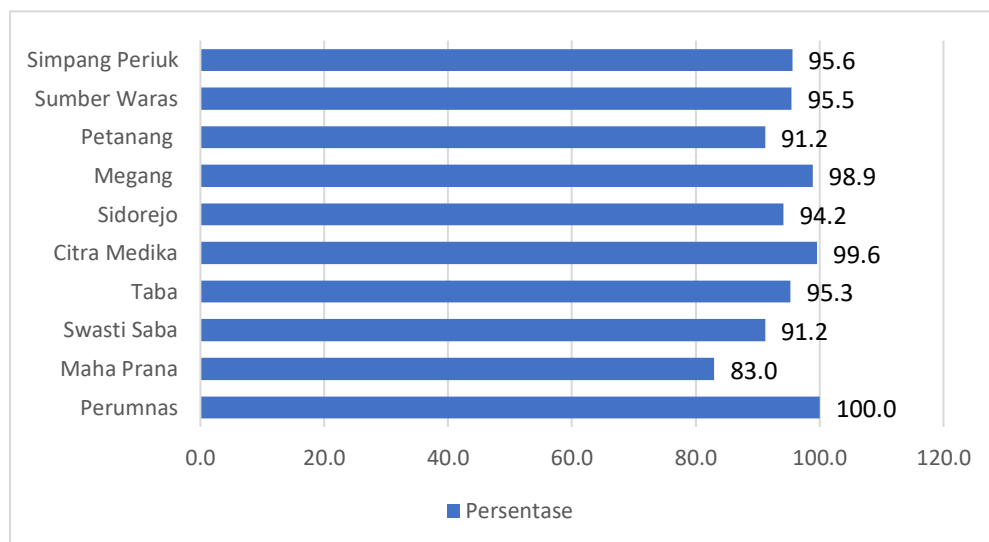
GAMBAR 4.3
CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN
OLEH TENAGA KESEHATAN DI LUBUKLINGGAU 2016 – 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dapat dilihat pada gambar 4.3 bahwa pada 6 tahun berjalan untuk capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan performa terbaik ditunjukkan pada tahun 2019 dimana capaian persalinan ditolong tenaga kesehatan sebesar 97,9%. Angka tersebut mengalami kenaikan dan penurunan pada 6 tahun terakhir. Kemudian angka capaian persalinan ditolong tenaga kesehatan paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 91,0%. Data capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar 4.4.

GAMBAR 4.4
CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN
MENURUT PUSKESMAS TAHUN 2016 -2020



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa capaian seluruh puskesmas (Kota Lubuklinggau) adalah sebesar 95,5%. Untuk nilai yang paling tinggi cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terdapat pada Puskesmas Perumnas dengan nilai cakupan sebesar 100%, kemudian untuk Puskesmas yang memiliki nilai cakupan terendah yaitu pada Puskesmas Mahaprana yaitu sebesar 83%.

Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

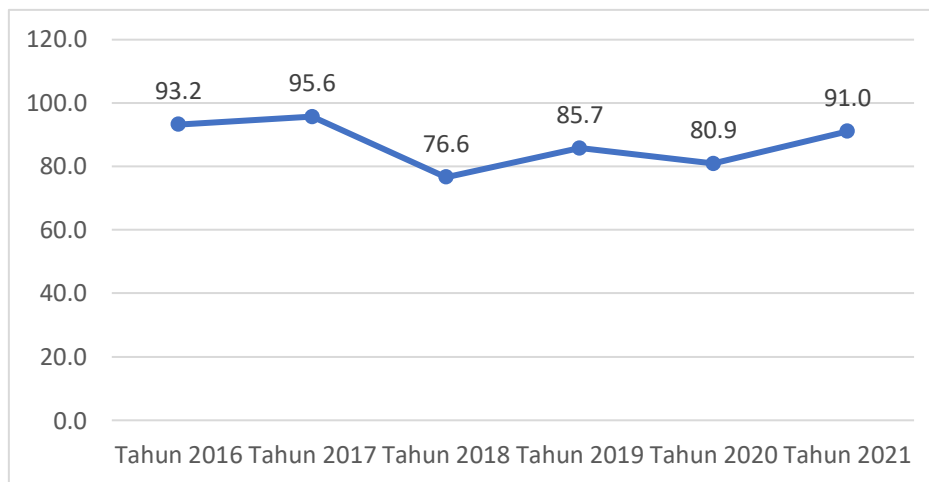
Upaya kesehatan Jaminan Persalinan (Jampersal) yang merupakan jaminan paket pembiayaan sejak pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, hingga pelayanan nifas termasuk pelayanan bayi baru lahir dan KB pasca persalinan, turut meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah Kota Lubuklinggau.

4.1.3 PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Capaian KF-3). Indikator ini menilai kemampuan suatu daerah dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

GAMBAR 4.5
CAKUPAN KUNJUNGAN NIFAS (KF-3) DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2016 - 2021

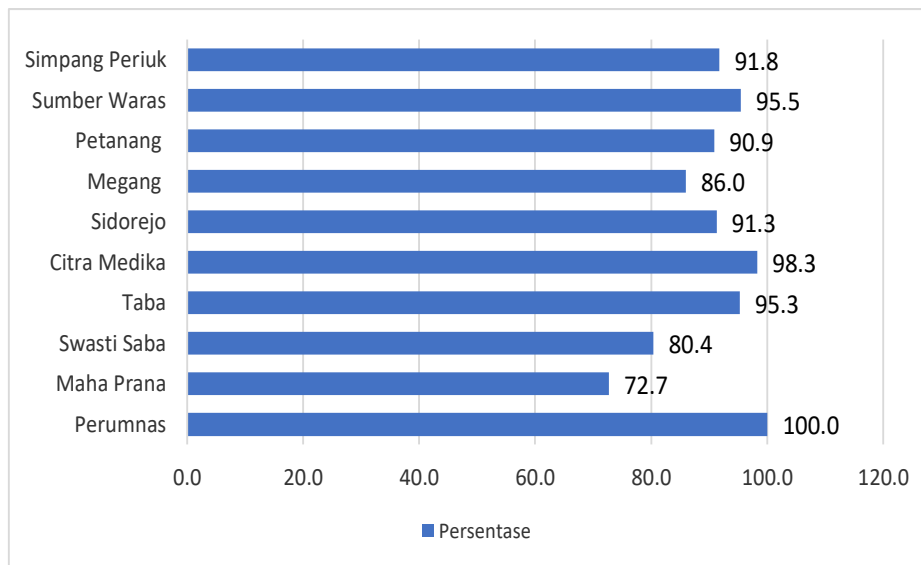


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Capaian indikator KF-3 pada tahun 2017 cukup tinggi yaitu sebesar 95,6% selanjutnya mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2018 yaitu menjadi 76,6%, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 menjadi 85,7% . Pada tahun 2020 capaian indikator KF-3 menurun menjadi 80,9%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 91%.

Capaian indikator KF-3 yang meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta. Program BOK sejak tahun 2010, Puskesmas, Poskesdes, dan Posyandu membantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas, diantaranya kegiatan sweeping atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Dukungan Pemerintah Pusat makin meningkat sejak diluncurkannya Jampersal pada tahun 2011, dimana pelayanan nifas termasuk paket manfaat yang dijamin oleh Jampersal. Gambaran capaian indikator KF-3 di 10 Puskesmas disajikan pada gambar 4.6 berikut ini.

GAMBAR 4.6
CAKUPAN PELAYANAN IBU NIFAS (KF-3) MENURUT PUSKESMAS TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.6 terlihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas Tahun 2021 tertinggi berada di Puskesmas Perumnas sebesar 100% dan cakupan yang terendah di Puskesmas Maha Prana sebesar 72.7%.

4.1.4 PENANGANAN KOMPLIKASI MATERNAL

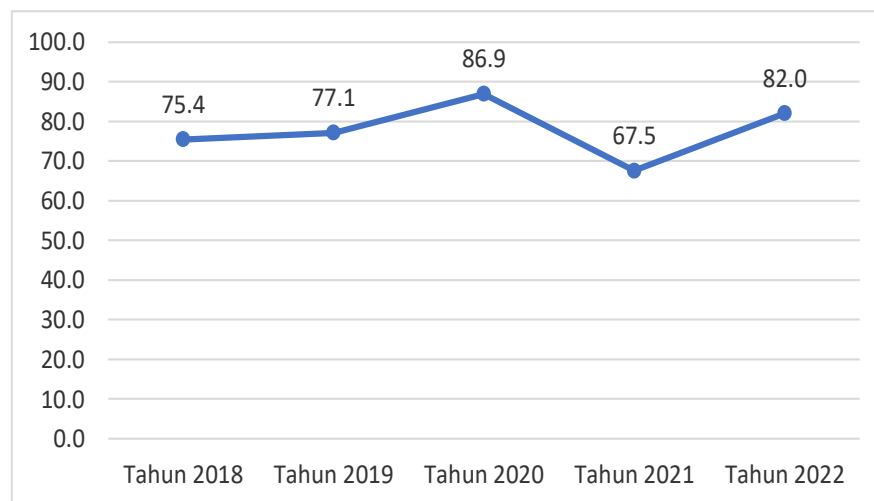
Komplikasi maternal adalah kesakitan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular maupun tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator

ini mengukur kemampuan suatu daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Capaian indikator penanganan komplikasi maternal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 disajikan pada Gambar 4.7

GAMBAR 4.7
CAKUPAN PENANGANAN KOMPLIKASI MATERNAL
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2018 – 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.7 dapat diketahui bahwa pencapaian cakupan penanganan komplikasi maternal selama tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2021 menurun dan di tahun 2022 meningkat kembali sebesar 82%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 32.

Terdapat tiga jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui; 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta; 3) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau.



Upaya yang dilakukan dalam penurunan AKI dan AKB di Lubuklinggau adalah melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas monitoring yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di Puskesmas (PONED) dan Pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Rencana strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2015 menargetkan pada akhir Tahun 2015 di setiap kabupaten/kota terdapat minimal 4 (empat) Puskesmas rawat inap mampu PONED dan 1 Rumah Sakit Kabupaten/Kota yang mampu melaksanakan PONEK. Melalui pengelolaan pelayanan PONED dan PONEK, Puskesmas dan Rumah Sakit diharapkan bisa menjadi institusi terdepan dimana kasus komplikasi dan rujukan dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Pada tahun 2022 Kota Lubuklinggau memiliki 10 puskesmas yang non rawat inap dan 10 puskesmas tersebut belum mampu PONED, untuk itu perlu diupayakan dalam perencanaan selanjutnya.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dilakukan pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP), yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui pembahasan kasus kematian ibu atau bayi baru lahir sejak dilevel masyarakat sampai dilevel fasilitas pelayanan kesehatan. Kendala yang timbul dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir akan dapat menghasilkan suatu rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimasa mendatang.

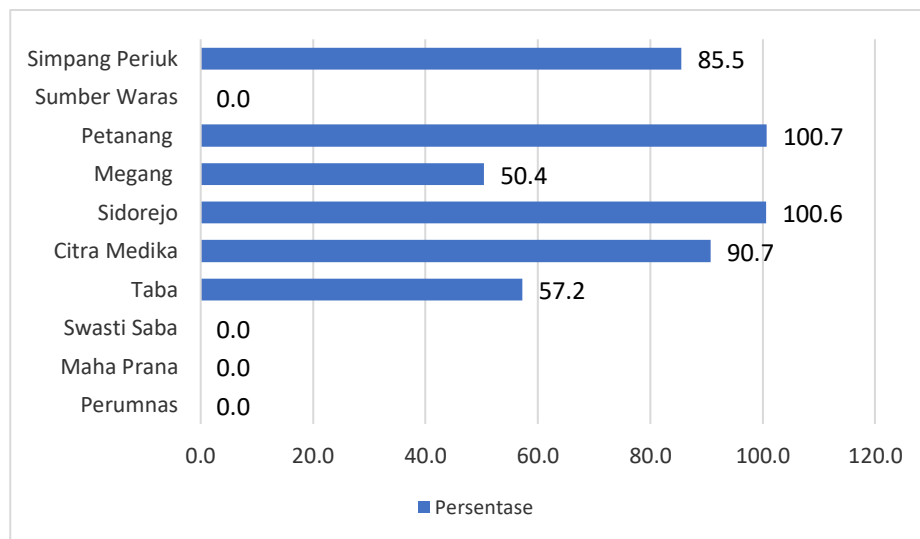
4.1.5 PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir, manajemen bayi berat lahir rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Pada Gambar 4.8 berikut ini disajikan gambaran cakupan penanganan neonatal komplikasi tahun 2021 di 10 Puskesmas di Kota Lubuklinggau.

GAMBAR 4.8
CAKUPAN PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Gambar 4.8 di atas nampak bahwa capaian penanganan neonatal komplikasi di Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 sebesar 58.3%.

Pada 10 Puskesmas di Kota Lubuklinggau terdapat Puskesmas dengan perhitungan 100% yaitu pada Puskesmas Petanang (100.7%) dan Sidorejo (100.6%) .

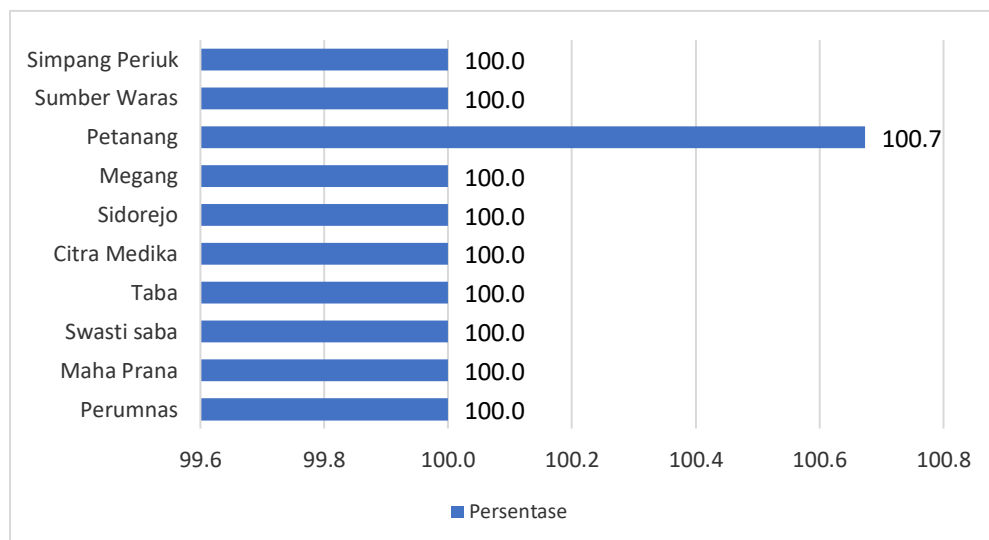
Cakupan penanganan komplikasi neonatal yang rendah disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari determinologi penanganan neonatal dengan komplikasi. Informasi lebih rinci tentang penanganan komplikasi neonatal terdapat di lampiran Tabel 30.

4.1.6 KUNJUNGAN NEONATAL

Bayi baru lahir atau lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Cakupan indikator kunjungan neonatal pertama di 10 Puskesmas, digambarkan pada Gambar 4.9.

GAMBAR 4.9
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA (KN1)
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



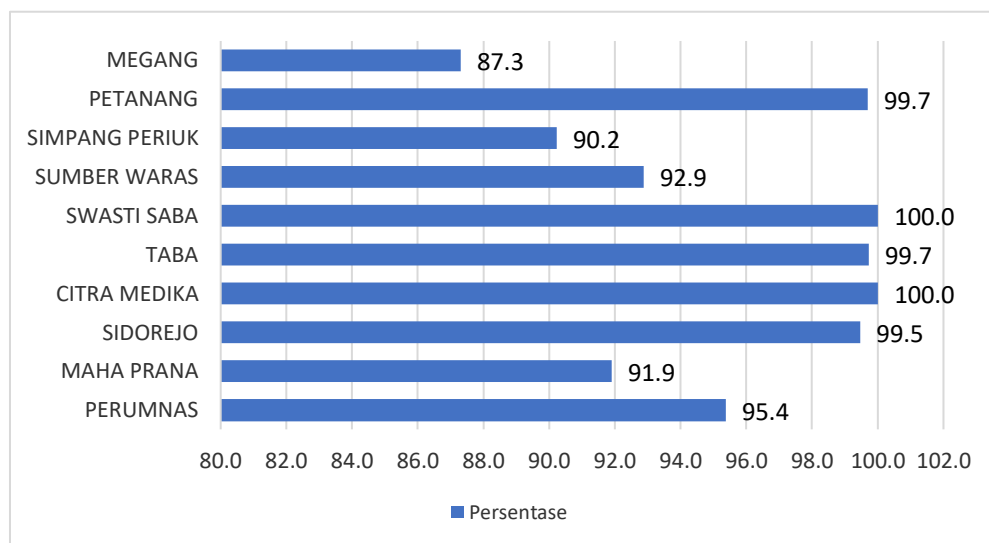
Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa cakupan KN1 tahun 2022 adalah 100%. Dengan demikian menunjukkan semakin baiknya

pelayanan kesehatan kunjungan pertama pada neonatus di fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas) dan jaringannya.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN Lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali. Capaian KN lengkap di Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 95%. Gambaran cakupan kunjungan KN Lengkap menurut Kecamatan di Lubuklinggau terdapat pada Gambar 4.10.

GAMBAR 4.10
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.10 terlihat bahwa ada Puskesmas yang telah mencapai angka 100% yaitu Puskesmas Swasti Saba dan Puskesmas Citra Medika. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran tabel 38.

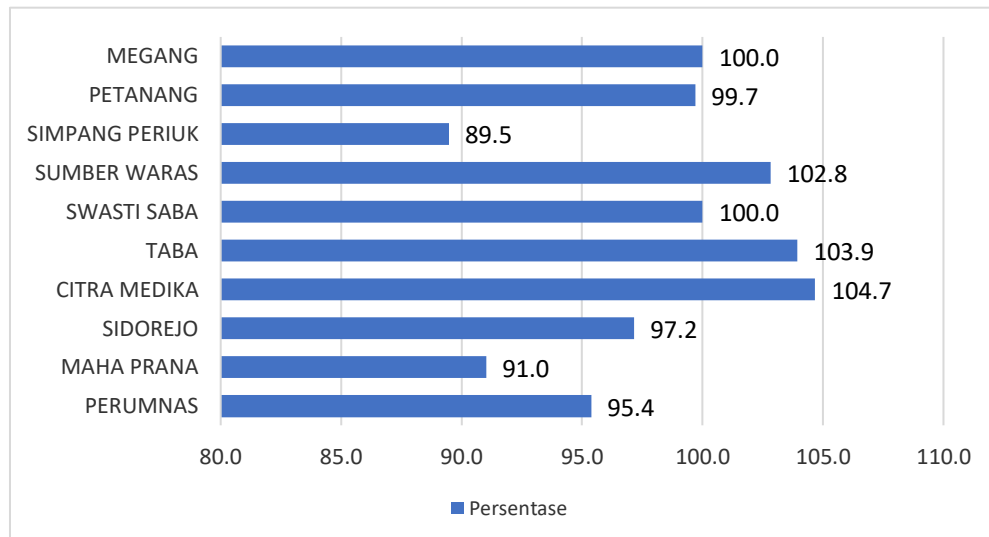
4.1.7 PELAYANAN KESEHATAN PADA BAYI

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan

pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, POLIO 1-4, dan Campak), stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A `pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2022 adalah 98,4% . hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.

GAMBAR 4.11
CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data :Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

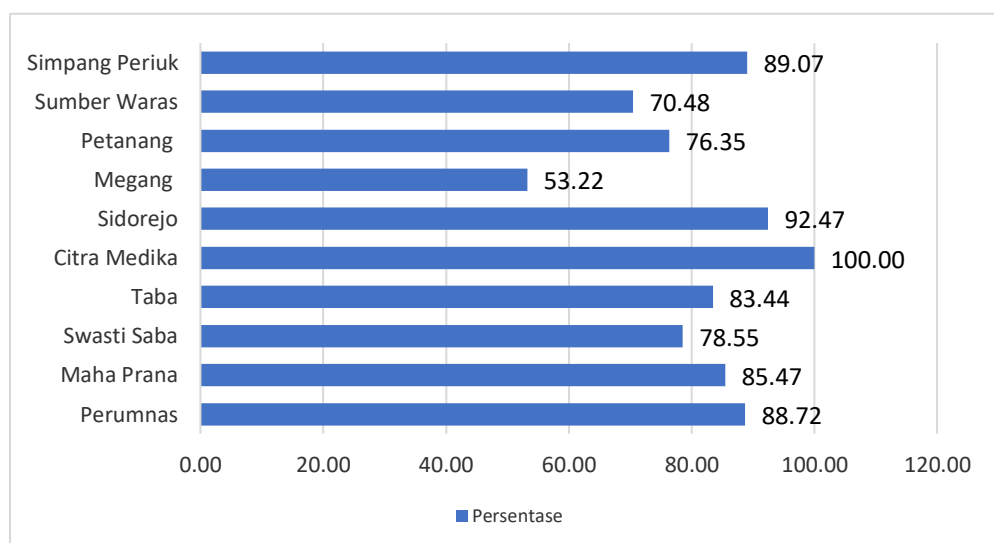
Pada Gambar 4.11 cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2022 di Kota Lubuklinggau terdapat Puskesmas yang telah mencapai angka 100% yaitu Puskesmas Megang, Puskesmas Sumber Waras, Puskesmas Swasti Saba, Puskesmas Taba, dan Puskesmas Citra Medika. Data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 40.

4.1.8 PELAYANAN KESEHATAN PADA BALITA

Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Lubuklinggau terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 bulan sampai 59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain;

1. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK
2. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
3. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

GAMBAR 4.12
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

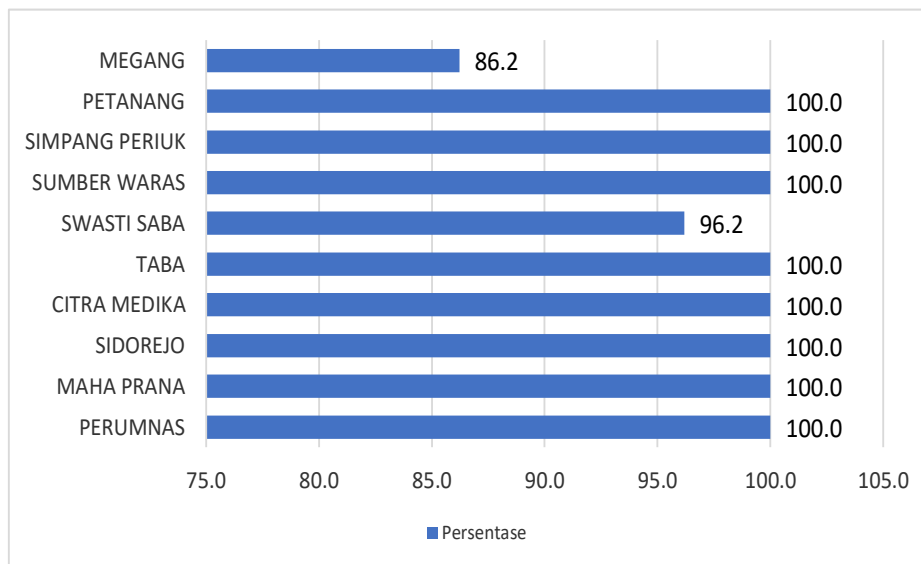
Berdasarkan grafik 4.12 menunjukkan bahwa puskesmas yang mencapai target 100% adalah puskesmas citra medika, kemudian puskesmas yang memiliki capaian rendah adalah puskesmas megang dengan capaian sebesar 53.22%. Hasil capaian pelayanan kesehatan balita di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 82%.

4.1.9 PELAYANAN KESEHATAN PADA SISWA SD DAN SETINGKAT

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Dinas Kesehatan Lubuklinggau. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Melalui penjangkaran kesehatan diharapkan siswa SD/ sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjangkaran kesehatan dinilai dengan menghitung persentase Puskesmas yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Cakupan SD atau sederajat yang dilaksanakan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2022 di Kota Lubuklinggau sebesar 97,9%. Angka tersebut mengalami peningkatan bila dibanding tahun 2021 yang sebesar 90,5%.

GAMBAR 4.13
CAKUPAN PENJARINGAN SEKOLAH
SISWA SD/SETINGKAT KELAS 1 DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa ada 2 puskesmas di Kota Lubuklinggau yang belum mencapai target Renstra dan target SPM yang sebesar 100%, Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Megang (86,2%) dan Puskesmas Swasti Saba (96.2%). Untuk itu perlu peningkatan capaian mengingat upaya penjangkaran siswa SD kelas 1 ini merupakan amanat Undang-undang dimana seluruh siswa SD wajib mendapatkan pelayanan kesehatan berupa penjangkaran siswa SD. data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 49.

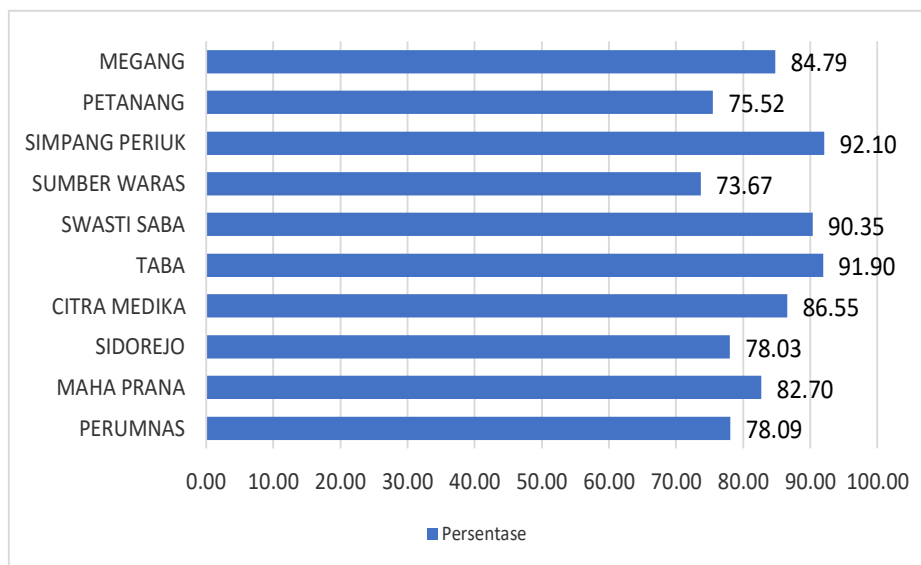
4.1.10 PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan

proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS. Gambar 4.14 menampilkan persentase peserta KB aktif menurut Puskesmas di Kota Lubuklinggau tahun 2022.

GAMBAR 4.14
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MENURUT PUSKESMAS
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



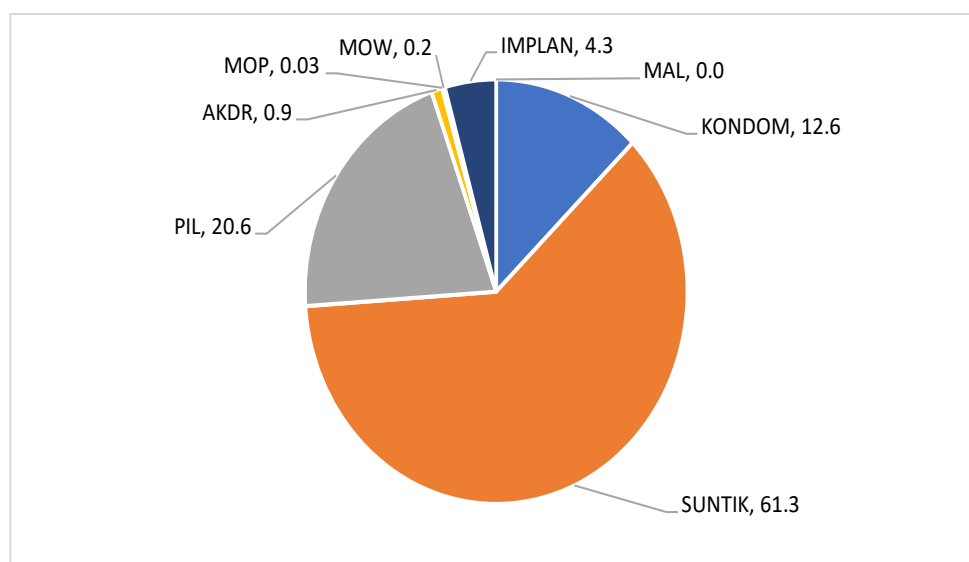
Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Cakupan peserta KB aktif di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 84,1%, angka ini menurun bila dibandingkan capaian tahun 2021 yang sebesar 84,3%. Gambaran distribusi Puskesmas menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah Puskesmas Simpang Periuk yang mencapai angka 92,10%, persentase terendah adalah Puskesmas Sumber Waras sebesar 73,67%, data ini dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

Penggunaan metode kontrasepsi pada KB terdiri dari berbagai jenis. Kepesertaan KB menurut penggunaan metode kontrasepsi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa peserta KB terbanyak menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek (Non MKJP) sebanyak 94,5%. Dengan rincian menggunakan Kondom

sebanyak 12,6%, suntik 61,3%, dan pil 20,6%. Sedangkan presentase Metode kontrasepsi jangka panjang adalah sebesar 5,5% dari seluruh Pasangan Usia Subur yang menggunakan KB. Dengan Rincian melalui AKDR 0,9%, MOP 0,03%, MOW 0,2% dan implan 4,3%. Persentase peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi ditampilkan pada Gambar 4.15 berikut ini.

GAMBAR 4.15
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF
MENURUT ALAT KONTRASEPSI TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar diatas suntikan lebih banyak dipilih oleh akseptor KB dibandingkan cara yang lain data gambar di atas dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

4.2. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti anemia

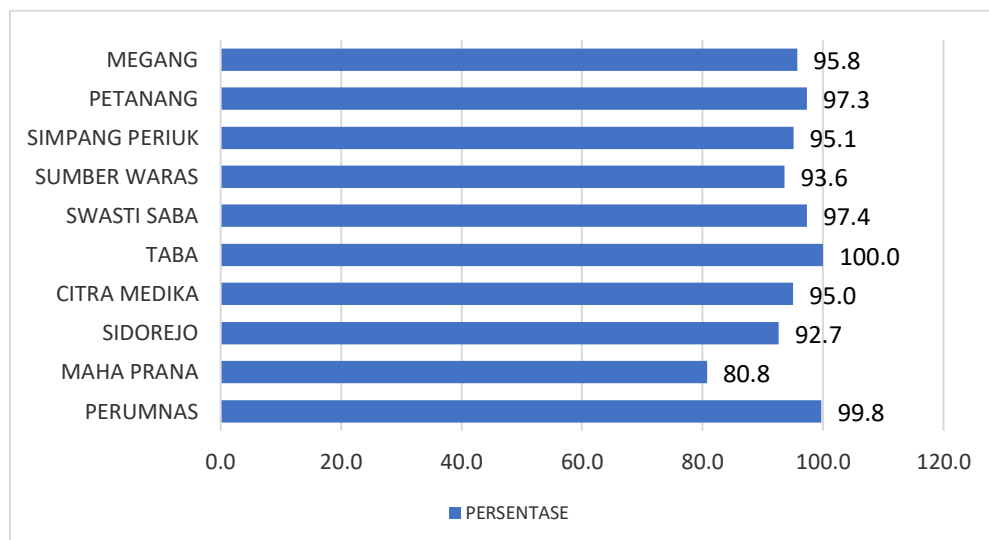
gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

4.2.1 PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL (FE)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care).

Cakupan pemberian tablet Fe di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 95%. Cakupan pemberian tablet besi pada tahun 2022 di 10 puskesmas disajikan pada gambar berikut ini.

GAMBAR 4.16
PERSENTASE IBU HAMIL YANG MENDAPAT 90 TABLET TAMBAH DARAH (Fe₃)
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari 10 puskesmas yang ada di Kota Lubuklinggau 1 Puskesmas belum mencapai capaian diatas 90% . Data ini dapat juga dilihat pada lampiran tabel 28.

Efektifitas upaya pemberian tablet besi juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam menelan tablet besi masih rendah.

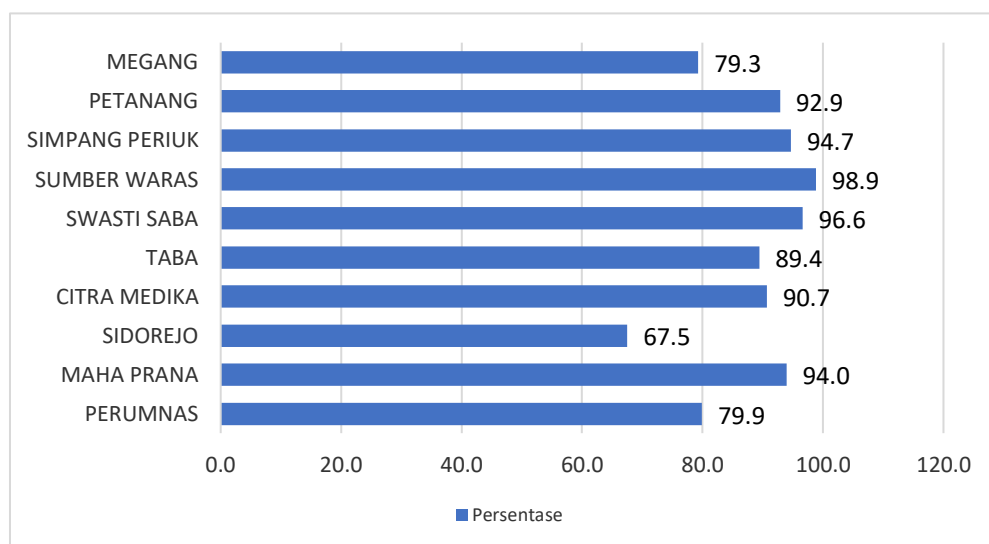
Program pemberian tablet besi sangat terkait dengan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K1-K4) karena diberikan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan. Pemberian tablet besi juga menjadi salah satu syarat terpenuhinya kunjungan ibu hamil K4.

4.2.2 PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Selain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A juga menjadi perhatian dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat. Vitamin A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian kapsul vitamin A secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Lubuklinggau tahun 2022 mencapai 87,6%, angka ini menurun dibanding angka ditahun sebelumnya yaitu 88,2%. Puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A tertinggi pada tahun 2022 adalah Puskesmas Sumber Waras dengan capaian 98,9%, diikuti Puskesmas Swasti Saba dengan capaian 96,6% dan Puskesmas Simpang Periuk dengan capaian 94,7%. Sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Sidorejo sebesar 67,5%. Cakupan pemberian kapsul vitamin A menurut distribusi puskesmas ditampilkan digambar 4.17.

GAMBAR 4.17
CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA (6-59 BULAN)
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Data dan informasi tentang pemberian vitamin A pada balita yang dirinci menurut Kecamatan tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 45.

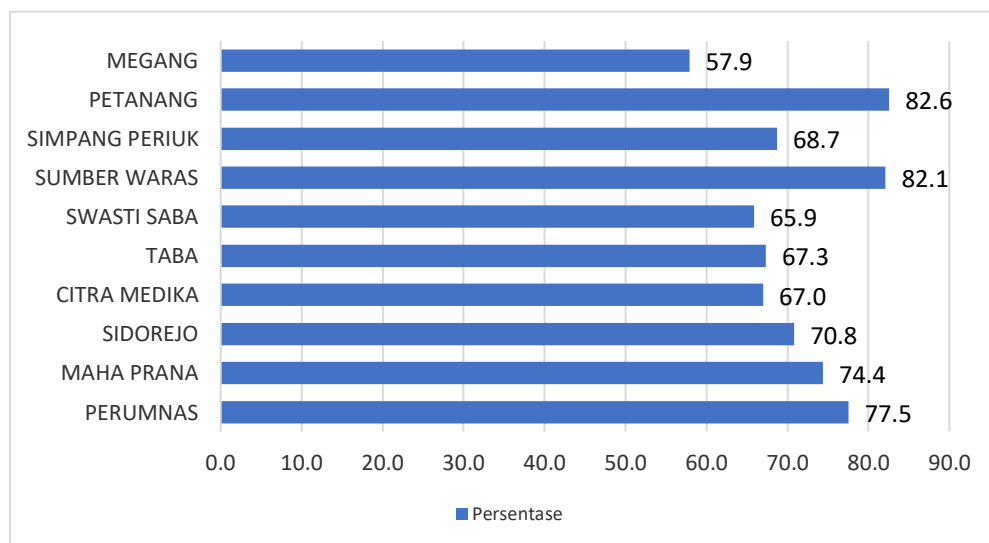
4.2.3 CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24

bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 70,77%. Persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Puskesmas Petanang sebesar 82,6%. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Puskesmas Megang sebesar 57,9%. Gambaran pemberian ASI eksklusif menurut Kecamatan disajikan pada gambar berikut.

GAMBAR 4.18
CAKUPAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Permasalahan terkait rendahnya pencapaian ASI eksklusif antara lain:

1. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis.
2. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersediannya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya.

3. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan.
4. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI.
5. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau dalam memecahkan masalah tersebut antara lain:

1. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif.
2. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).
3. Sosialisasi dan kampanye ASI eksklusif
4. Peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam meningkatkan, melindungi, dan mendukung pemberian ASI.
5. Advokasi dan promosi peningkatan pemberian ASI.

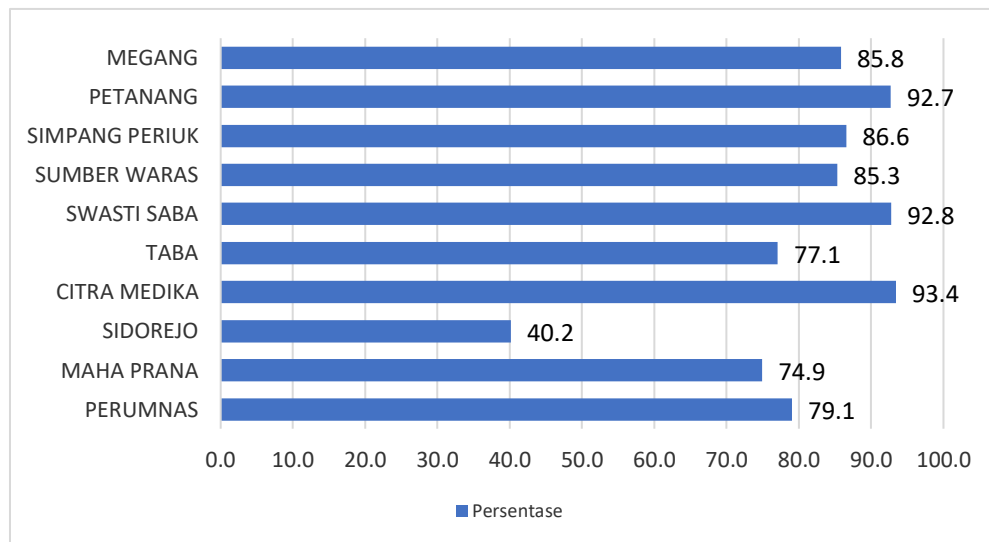
Data dan informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2022 terdapat pada lampiran tabel 39.

4.2.4 CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di posyandu (D/S) menjadi salah satu indikator yang ditetapkan pada Renstra Dinkes Kota Lubuklinggau Tahun 2022. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 81,8%.

GAMBAR 4.19
CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA (D/S)
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data :Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada Gambar di atas diketahui bahwa Puskesmas yang memiliki cakupan penimbangan balita (D/S) tertinggi adalah Puskesmas Citra Medika dengan capaian sebesar 93,4%. Sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Sidorejo dengan capaian sebesar 40,2%.

Kunjungan balita ke posyandu sangat berkaitan dengan indikator D/S. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu. Permasalahan tersebut antara lain : dana operasional dan sarana prasarana untuk menggerakkan kegiatan posyandu, tingkat pengetahuan kader dan kemampuan petugas dalam pemantauan pertumbuhan dan konseling, tingkat pemahaman keluarga dan masyarakat terhadap manfaat posyandu, serta pelaksanaan pembinaan kader. Data dan informasi tentang penimbangan balita di posyandu tahun 2022 terdapat pada lampiran tabel 47.

4.3 PELAYANAN IMUNISASI

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain : difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio.

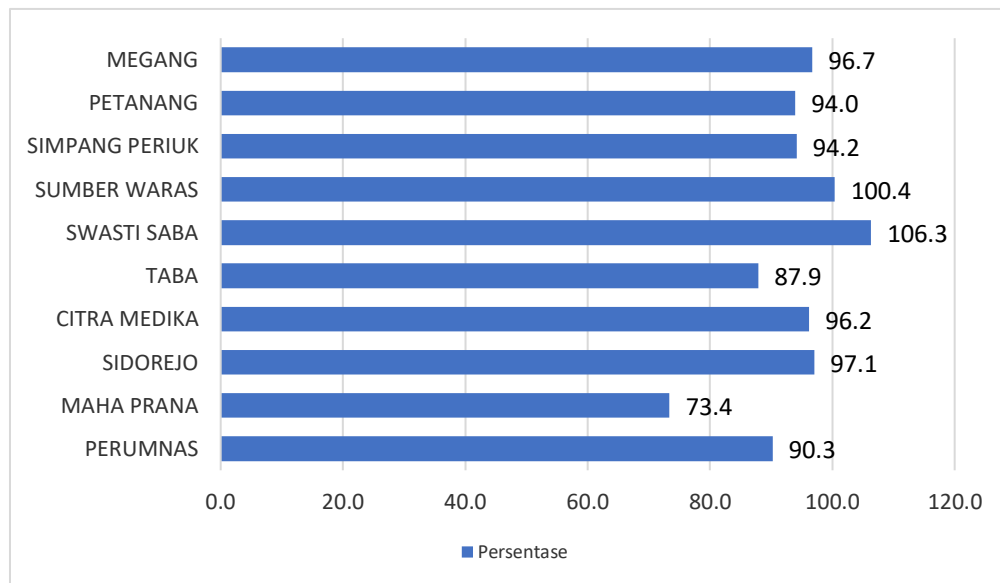
Program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen dilemahkan yang berasal dari vaksin. Program imunisasi di Kota Lubuklinggau diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil.

4.3.1 IMUNISASI DASAR PADA BAYI

Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak. Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Kota Lubuklinggau memiliki cakupan imunisasi campak pada tahun 2022 sebesar 93,9%. Namun demikian pencapaian cakupan imunisasi campak pada bayi di Kota Lubuklinggau masih terdapat disparitas capaian antar Puskesmas.

GAMBAR 4.20
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK
DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

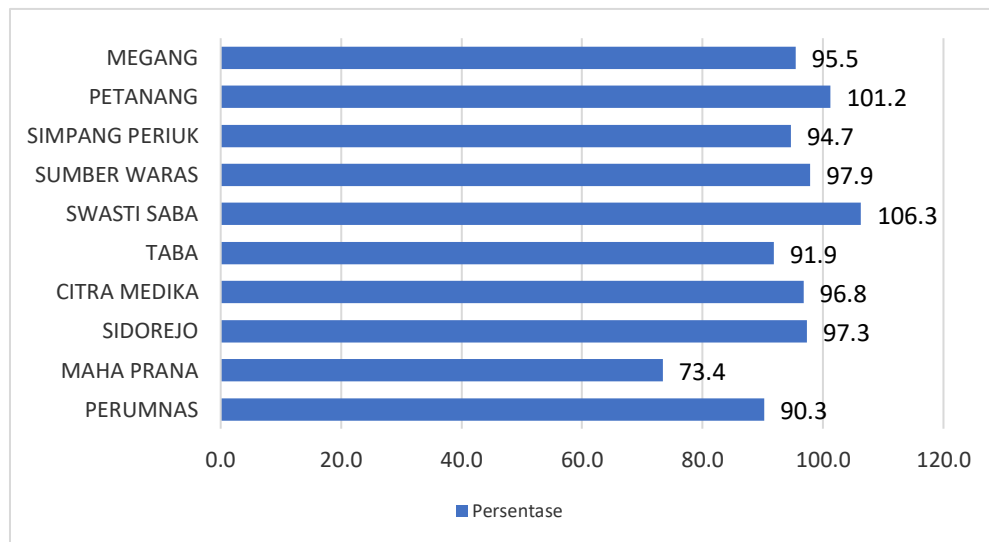


Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.20 dapat diketahui bahwa cakupan imunisasi campak tertinggi adalah Puskesmas Swasti Saba dan Puskesmas Sumber Waras dengan cakupan lebih dari 100%. Kemudian cakupan imunisasi campak yang kurang dari 90% adalah Puskesmas Maha Prana (73,4%) dan Puskesmas Taba (87,9%). Data dari gambar di atas dapat dilihat pada lampiran tabel 43.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator ini di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 94,6%.

GAMBAR 4.21
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

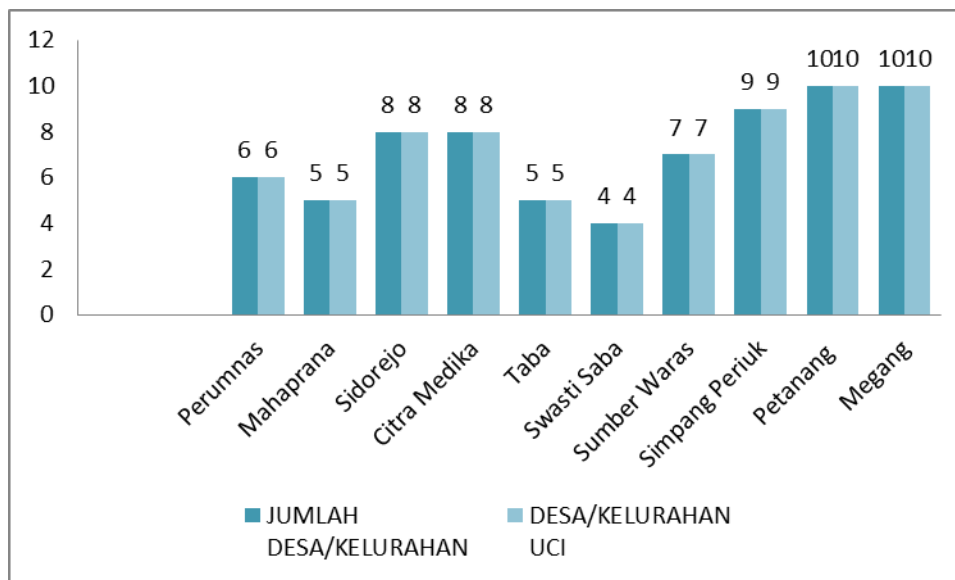


Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi adalah Puskesmas Swasti Saba sebesar 106,3%, diikuti Puskesmas Petanang 101,2%, dan Puskesmas Sumber Waras sebesar 97,9%. Sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Maha Prana sebesar 73,4%. Data dan informasi terkait imunisasi dasar pada bayi yang dirinci menurut Puskesmas tahun 2022 terdapat pada lampiran tabel 43.

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah Universal Child Immunization atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana >80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra tahun 2016 adalah sebesar 100%. Pada tahun 2022 kesemua puskesmas mencapai 100% Kelurahan UCI, angka ini sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

GAMBAR 4.22
CAKUPAN DESA UCI
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar 4.22 dapat diketahui bahwa di Kota Lubuklinggau cakupan desa UCI untuk Kota Lubuklinggau adalah 100% yaitu dari 72 kelurahan yang ada di Kota Lubuklinggau terdapat 72 kelurahan yang telah memenuhi kelurahan UCI. Data ini juga dapat di lihat pada lampiran tabel 41.

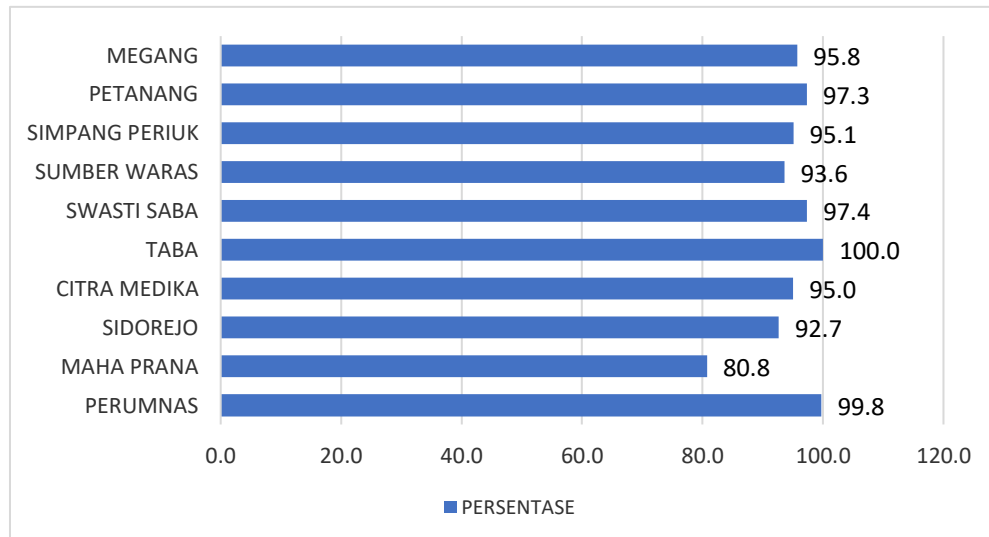
4.3.2 IMUNISASI PADA IBU HAMIL

Ibu hamil juga merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi menular, oleh karena itu program imunisasi juga ditujukan bagi kelompok ini. Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Lubuklinggau melalui Dinas Kesehatan berkomitmen terhadap program Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal.

Cakupan imunisasi TT-2 (ibu hamil yang telah mendapat imunisasi TT minimal 2 dosis) pada ibu hamil di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 sebesar 95%. Angka tersebut naik bila dibandingkan capaian cakupan imunisasi TT-2 pada tahun 2021

sebesar 94,3%. Gambaran cakupan imunisasi TT2+ untuk ibu hamil menurut Kecamatan disajikan pada gambar 4.23.

GAMBAR 4.23
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT2+ PADA IBU HAMIL
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022, Dari 10 puskesmas ada 1 Puskesmas yang capaiannya masih dibawah 90%, puskesmas tersebut adalah Puskesmas Maha Prana dengan capaian sebesar 80,8%. Data dan informasi tentang cakupan imunisasi TT pada ibu hamil yang dirinci menurut Kecamatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 25.

4.4. PROMKES DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN

4.4.1 Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu

menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri.

Pada tahun 2022 di Kota Lubuklinggau terdapat 104 posyandu yang terdiri dari : 3 posyandu Pratama (2,9%), 9 posyandu Madya (8,7%), 52 posyandu Purnama (50%) dan 40 posyandu Mandiri (38,5%). Adapun yang dimaksud "Posyandu Aktif" adalah Posyandu strata Purnama dan Mandiri. Di Kota Lubuklinggau tahun 2022 terdapat 92 Posyandu Aktif (88,5%). Ini sudah di atas target Indonesia Sehat 2015, yaitu 40%.

Perkembangan posyandu sangat dipengaruhi oleh upaya kader dalam mengelola posyandu, ditambah dukungan dari perangkat desa dan dinas terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Keluarga Berencana, dll. Adapun kegiatan revitalisasi posyandu sendiri lebih diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu posyandu dengan cara peningkatan keterampilan petugas kesehatan dalam membina posyandu data ini juga dapat di lihat pada lampiran tabel 12.

4.5 PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

4.5.1 Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-tempat umum dan Tempat Umum Pengolahan Makanan merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TTU meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hotel, dan lain-lain, sedangkan TPM meliputi jasa boga, restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan dan lain-lain. TTU dan TPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air

limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2022 di Kota Lubuklinggau terdapat 571 TPM, sedangkan jumlah TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi adalah sebanyak 490 atau sebesar 85,8%, angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang mencapai angka 87,5%. Sehingga dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 terdapat 81 TPM yang belum memenuhi syarat hygiene kesehatan. Data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 83.

4.5.2 Akses Terhadap Air Bersih.

Keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih adalah keluarga yang mempunyai kemudahan dalam memperoleh air bersih dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber air bersih yang biasa digunakan oleh rumah tangga dibedakan sebagai berikut : SGT (Sumur Gali Terlindungi), SGP (Sumur Gali Pompa), SBP (Sumur Bor Pompa), Terminal Air, Mata Air Terlindung, PAH (Penampungan Air Hujan), perpipaan (PDAM, BPSPAM).

Berdasarkan laporan dari Puskesmas, rumah tangga di Kota Lubuklinggau pada Tahun 2022 jumlah sarana air minum adalah sebanyak 123 selanjutnya dari 123 sarana air minum 102 yang dilakukan pengambilan sampel dan terdapat 98 (96,1%) sarana air minum yang memenuhi syarat. Data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 79.

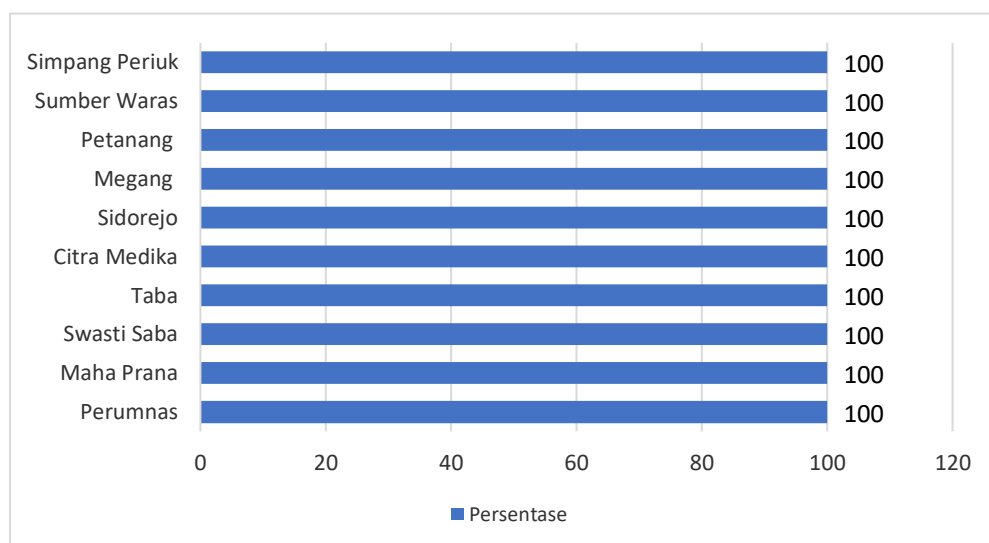
4.5.3 Sarana Sanitasi Dasar

Sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi jamban, tempat sampah, dan saluran pembuangan air limbah

(SPAL). Jenis sarana jamban yang digunakan berupa komunal, leher angsa, plengsengan, dan cemplung.

Data yang masuk dari Puskesmas melaporkan bahwa, pada tahun 2022, keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah sebesar 100%. Presentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 4.26

GAMBAR 4.24
KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

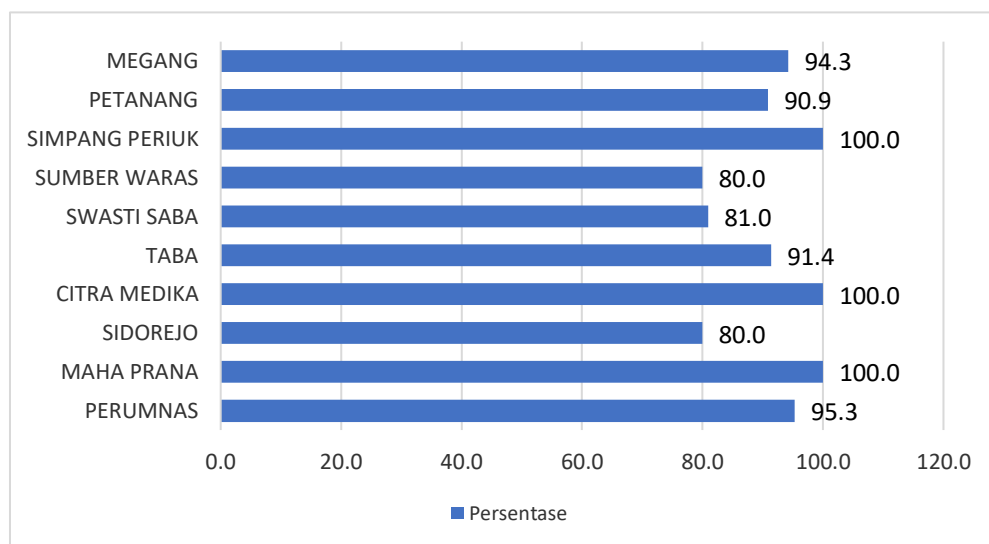
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di 10 Puskesmas Kota Lubuklinggau sebesar 100%. Data ini dapat di lihat pada lampiran tabel 81.

4.5.4 Pembinaan Kesehatan Lingkungan Pada Institusi

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain

dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar. Pada tahun 2022 diperoleh data, dari 458 tempat-tempat umum di Kota Lubuklinggau terdapat 424 tempat-tempat umum yang memenuhi syarat atau sebesar 92,6%. Angka ini meningkat bila dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar 91,7%. Gambar persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Lubuklinggau menurut Puskesmas pada tahun 2022.

GAMBAR 4.25
PRESENTASE TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2022



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dari gambar diatas diketahui bahwa terdapat 3 wilayah kerja puskesmas yang persentase tempat-tempat umumnya memenuhi syarat kesehatan mencapai 100% yaitu Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Mahaprana dan Puskesmas Simpang Periuk. Sedangkan wilayah kerja puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Sumber Waras dan Puskesmas Sidorejo dengan capaian persentase sebesar 80%. Data ini juga dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

BAB 5. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1. SARANA PELAYANAN KESEHATAN

Upaya pembangunan bidang kesehatan yang telah diselenggarakan Kota Lubuklinggau telah berhasil menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hampir secara merata pada seluruh wilayah Kota Lubuklinggau. Setiap kecamatan saat ini telah mempunyai Puskesmas yang diharapkan mampu melayani dan menjangkau seluruh masyarakat dalam wilayah kerja masing-masing. Bahkan untuk wilayah kerja Kecamatan Lubuklinggau Timur 2 dan Lubuklinggau Barat 1 telah memiliki 2 puskesmas sebagai penanggung jawab wilayah kerja Kecamatan.

TABEL 5.1
KEADAAN SARANA KESEHATAN DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

No	Sarana Kesehatan	Tahun 2022	Tahun 2022 per Rasio Jumlah Penduduk
1	Rumah Sakit		
	a. Pemerintah	2	0,25/10.000 pddk
	b. Swasta	4	
2	Puskesmas	10	0,41/10.000 pddk
3	Pustu	31	1,29/10.000 pddk
4	Poskeslur	37	1,54/10.000 pddk
5	Klinik Pratama	16	0,66/10.000 pddk
6	Klinik Utama	3	0,12/10.000 pddk
7	Apotik	15	0,62/10.000 pddk

Sumber Data : Bidang Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Berdasarkan tabel 5.1 tentang keadaan sarana kesehatan di Kota Lubuklinggau terdapat 10 Puskesmas dengan rasio 0.41/10.000 penduduk, 6 RS dengan rasio 0.25/10.000 penduduk, 31 puskesmas pembantu (pustu) dengan rasio 1,29/10.000 penduduk.

5.2 SARANA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan untuk masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) terdiri dari: Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeslur) di Desa Siaga, Tanaman Obat Keluarga (Toga), Pos Obat Desa/POD.

5.2.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM dengan penyelenggaraan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Berikut ini data posyandu di Kota Lubuklinggau tahun 2022.

TABEL 5.2
JUMLAH POSYANDU DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JML POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML	JML	%	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Perumnas	0	0.0	0	0.0	3	42.9	4	57.1	7	7	100.0	6
2	Mahaprana	0	0.0	0	0.0	3	50.0	3	50.0	6	6	100.0	7
3	Sidorejo	0	0.0	0	0.0	4	66.7	2	33.3	6	6	100.0	13
4	Citra Medika	0	0.0	0	0.0	6	60.0	4	40.0	10	10	100.0	9
5	Taba	0	0.0	0	0.0	7	60.0	6	40.0	13	13	100.0	5
6	Swasti Saba	0	0.0	0	0.0	8	66.7	4	33.3	12	12	100.0	6
7	Sumber Waras	0	0.0	0	0.0	7	50.0	7	50.0	14	14	85.7	7
8	Simpang Periuk	0	0.0	0	0.0	4	100	0	0.0	4	4	100.0	13
9	Petanang	0	0.0	9	56.3	2	12.5	5	31.3	16	7	43.8	1
10	Megang	3	18.8	0	0.0	8	50.0	5	31.3	16	13	81.3	10
JUMLAH		3	2.9	9	8.7	52	50.0	40	38.5	104	92	88.5	77
Rasio Posyandu Per 1000 Balita										0,4			

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri.

Pada tabel 5.2 diketahui bahwa pada tahun 2022 di Kota Lubuklinggau terdapat 104 posyandu yang terdiri dari : Pratama 3 (2,9%), Madya 9 (8,7%), Purnama 52 (50,0%) dan Mandiri 40 (38,5%). Adapun yang dimaksud "Posyandu Aktif" adalah Posyandu strata Purnama dan Mandiri. Di Kota Lubuklinggau tahun 2022 terdapat Posyandu Aktif sebanyak 92 posyandu. Ini sudah di atas target Indonesia Sehat 2015, yaitu 40%.

Perkembangan posyandu sangat dipengaruhi oleh upaya kader dalam mengelola posyandu, ditambah dukungan dari perangkat desa dan dinas terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Keluarga Berencana, dll. Adapun kegiatan revitalisasi posyandu sendiri lebih diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu posyandu dengan cara peningkatan keterampilan petugas kesehatan dalam membina posyandu.

5.3. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Indikator ketersediaan tenaga kesehatan dapat dilihat dari rasio setiap jenis tenaga kesehatan per 100.000 penduduk. Berdasarkan jumlah penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2022 sebesar 240.238 jiwa, maka didapatkan Rasio tenaga kesehatan menurut jenis ketenagaan per 100.000 penduduk termasuk target dan kebutuhannya yang tersaji pada tabel berikut ini.

TABEL 5.3
RASIO TENAGA KESEHATAN MENURUT JENIS KETENAGAAN PER 100.000 PENDUDUK
DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

No	Jenis Ketenagaan Kesehatan	Jumlah	Rasio (Per 100.000 Penduduk)
1	Dokter Spesialis	94	39,12
2	Dokter Umum	75	31,21
3	Dokter Gigi	15	6,24
4	Dokter Gigi Spesialis	0	0
5	Bidan	534	222,27
6	Perawat	635	264,32
7	Apoteker	29	12,07
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	66	27,47
9	Kesehatan Lingkungan	22	9,15
10	Kesehatan Masyarakat	41	17,06
11	Gizi	23	9,57
12	Tenaga ahli teknologi laboratorium medik	38	15,81
13	tenaga teknik biomedical	10	4,16
14	keterampilan fisik	19	7,90

Sumber Data : Bidang Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

Jumlah yang dimaksud adalah jumlah tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana kesehatan lain (On Call Center). Termasuk RS milik Pemerintah dan Swasta. Rasio per 100.000 penduduk adalah tenaga



kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan di Kota Lubuklinggau (Puskesmas, RS, OCC, Dinkes) per 100.000 penduduk.

Berdasarkan tabel 5.3 tentang Rasio Tenaga Kesehatan menurut jenis ketenagaan per 100.000 di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2022, jumlah Dokter Spesialis 94 orang rasio tenaga kesehatan untuk dokter spesialis per 100.000 penduduk adalah sebesar 39,12; dokter umum sebanyak 75 orang rasio tenaga kesehatan untuk dokter umum per 100.000 penduduk adalah sebesar 31,21; dokter gigi sebanyak 15 orang rasio tenaga kesehatan untuk dokter gigi per 100.000 penduduk adalah sebesar 6,24; dokter gigi spesialis sebanyak 0 orang, rasio tenaga kesehatan untuk dokter gigi spesialis per 100.000 penduduk adalah sebesar 0; bidan 534 orang rasio tenaga kesehatan untuk bidan per 100.000 penduduk adalah sebesar 222,27; perawat 635 orang rasio tenaga kesehatan untuk perawat per 100.000 penduduk adalah sebesar 264,32; Apoteker 29 orang rasio tenaga kesehatan untuk apoteker per 100.000 penduduk adalah sebesar 12,07; tenaga teknis kefarmasian 66 orang rasio tenaga kesehatan untuk tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk adalah sebesar 27,47; kesehatan lingkungan 22 orang rasio tenaga kesehatan untuk kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk adalah sebesar 9,15; tenaga kesehatan masyarakat 41 orang rasio tenaga kesehatan untuk tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk adalah sebesar 17,06; gizi 23 orang rasio tenaga kesehatan untuk gizi per 100.000 penduduk adalah sebesar 9,57; tenaga ahli teknologi laboratorium medik 38 orang rasio tenaga kesehatan untuk tenaga ahli teknologi laboratorium medik per 100.000 penduduk adalah sebesar 15,81; tenaga teknik biomedical lainnya 10 rasio tenaga kesehatan untuk tenaga teknik biomedical lainnya per 100.000 penduduk adalah sebesar 4,16; keterampilan fisik 19 orang rasio

tenaga kesehatan untuk keterampilan fisik per 100.000 penduduk adalah sebesar 7,90.

5.4 PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.4.1 SUMBER BIAYA

Pembiayaan seluruh kegiatan pelayanan kesehatan di Kota Lubuklinggau dari tahun ke tahun bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Lubuklinggau.

5.4.2 JUMLAH ANGGARAN

Jumlah Anggaran untuk pembangunan kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022 adalah Rp206,008,774,229.00. Anggaran di Dinas Kesehatan tersebut terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp162,464,790,089.00,- (79%), Belanja Modal sebesar Rp20,694,912,753.00,- (10%), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp22,849,071,387.00 (11%) . Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5.4.

TABEL 5.4
SUMBER BIAYA DAN ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
DI LUBUKLINGGAU TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp206,008,774,229.00	100
	a. Belanja Operasi	Rp162,464,790,089.00	79
	b. Belanja Modal	Rp20,694,912,753.00	10
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp22,849,071,387.00	11
	- DAK fisik	Rp17,325,899,383.00	
	1. Reguler		
	1) Kefarmasian	Rp3,250,573,250.00	
	2) P2P	Rp953,252,802.00	
	3) AKI AKB	Rp1,926,410,974.00	
	4) Stunting	Rp469,817,600.00	
	5) Penguatan Sistem Informasi	Rp10,725,844,757.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp5,523,172,004.00	
	1. BOK KOTA	Rp318,943,425.00	
	2. BOK PUSKESMAS	Rp5,204,228,579.00	
	3. Akreditasi		
	4. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp206,008,774,229.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp185,313,861,476.00	

Sumber Data : Sub Substansi Keuangan dan Pengelolaan Aset

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			63,767	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			72	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	120,961	119,277	238,380	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.2	98.5	98.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18.0	17.5	17.8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	33.8	29.0	31.4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	5.8	3.9	4.9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.4	0.6	0.5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.6	2.2	1.4	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	6.9	8.8	7.8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.4	0.8	1.1	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			31	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			54	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			16	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.8	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.5	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 72
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			Posyandu		Tabel 12
28	Posyandu Aktif			88.5	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.4	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			77	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	55	39	94	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	24	51	75	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			70	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	11	11	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		534		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		222		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	149	486	635	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			264	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	4	37	41	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	6	16	22	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	18	23	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4	34	38	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	7	3	10	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	17	19	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	27	27	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	10	56	66	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	8	21	29	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	18	77	95	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp206,008,774,229	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp185,313,861,476	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	2,158	2,172	4,330	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.6	4.1	4.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		23		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.6		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95.0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		63.1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		96.6		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		75.6		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96.7		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		95.0		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95.0		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		95.0		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		82.3		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			84.1	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			87.7	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	1	6	7	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.5	2.8	1.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	4	9	8	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1.9	4.1	1.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	5	10	15	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2.3	4.6	3.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	95.6	98.7	97.1	%	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.5	0.4	0.4	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.3	100.9	100.1	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94.8	95.0	94.9	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			70.8	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	97.4	99.3	98.4	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97.6	90.3	93.9	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98.3	91.0	94.6	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			87.6	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88.0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			87.6	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
88	Balita Memiliki Buku KIA			115.1	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			81.2	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	81.4	82.1	81.8	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			0.6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			0.7	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.5	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97.9	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98.6	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			96.1	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			93.5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	57.5	53.4	55.2	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	99.7	99.7	99.7	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91.5	98.4	94.8	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			51.41	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC				per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			54.50	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			30.81	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	69.3	60.7	65.7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56.0	59.0	90.6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90.9	90.2	90.6	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.2	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.9	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	7	3	10	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			35.4	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			35.4	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			28.2	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.5	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	1	4	Kasus	Tabel 64

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4.4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	1	3	4	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	3	9	12	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1.2	3.7	5.0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			108.6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			105.1	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			512	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			27		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			29		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	43.3	76.6	60.1	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			56.1	%	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		22.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			69.7	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			79.7	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			0.0	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			0.0	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0.0	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			0.0	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			0.0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			0.0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0.0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			0.0	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			#DIV/0!	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	54.81	0	11	11	39,886	10,014	4.0	727.7
2	LUBUKLINGGAU BARAT II	10.84	0	8	8	21,006	4,985	4.2	1937.8
3	LUBUKLINGGAU TIMUR I	13.90	0	8	8	34,842	8,357	4.2	2506.6
4	LUBUKLINGGAU TIMUR II	10.12	0	9	9	33,259	10,268	3.2	3286.5
5	LUBUKLINGGAU SELATAN I	85.15	0	7	7	16,364	3,515	4.7	192.2
6	LUBUKLINGGAU SELATAN II	37.26	0	9	9	34,555	9,832	3.5	927.4
7	LUBUKLINGGAU UTARA I	152.30	0	10	10	18,356	5,160	3.6	120.5
8	LUBUKLINGGAU UTARA II	37.11	0	10	10	41,970	11,899	3.5	1131.0
		401.5	0	72	72	240,238	64,030	3.8	598.4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11,994	11,498	23,492	104.3
2	5 - 9	11,364	10,913	22,277	104.1
3	10 - 14	10,886	9,944	20,830	109.5
4	15 - 19	10,195	9,623	19,818	105.9
5	20 - 24	10,071	10,064	20,135	100.1
6	25 - 29	10,121	9,719	19,840	104.1
7	30 - 34	9,915	9,681	19,596	102.4
8	35 - 39	9,128	9,167	18,295	99.6
9	40 - 44	8,612	8,696	17,308	99.0
10	45 - 49	7,625	7,659	15,284	99.6
11	50 - 54	6,292	6,440	12,732	97.7
12	55 - 59	5,182	5,409	10,591	95.8
13	60 - 64	4,113	3,983	8,096	103.3
14	65 - 69	2,629	2,907	5,536	90.4
15	70 - 74	1,550	1,728	3,278	89.7
16	75+	1,284	1,846	3,130	69.6
KABUPATEN/KOTA		120,961	119,277	240,238	101.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: Kantor Statistik Kota Lubuk Linggau

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	86,717	86,922	173,639			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	86,048	85,603	171,651	99.2	98.5	98.9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9,205	11,529	20,734	10.6	13.3	11.9
	b. SD/MI	19,525	20,806	40,331	22.5	23.9	23.2
	c. SMP/ MTs	15,607	15,219	30,826	18.0	17.5	17.8
	d. SMA/ MA	29,301	25,239	54,540	33.8	29.0	31.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	5,040	3,424	8,465	5.8	3.9	4.9
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	306	524	831	0.4	0.6	0.5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	561	1,870	2,431	0.6	2.2	1.4
	h. S1/DIPLOMA IV	5,958	7,656	13,614	6.9	8.8	7.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,213	655	1,868	1.4	0.8	1.1

Sumber: Kantor Statistik Kota Lubuk Linggau

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			2		4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10					10
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			31					31
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	2			2		12		16
2	KLINIK UTAMA						3		3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						26		26
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						4		4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						6		6
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						29		29
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						2		2
8	GRIYA SEHAT						1		1
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						54		54
10	TOKO OBAT						7		7
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 4.a

**CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI	
			DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		JUMLAH TOTAL		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	12	13
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	RS AR BUNDA	-	-	-	-	-	-	V	100.0	1	100.0	-	-
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RS SITI AISYAH	-	-	-	-	-	-	V	101.0	1	100.0	-	-
6	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RS SILOAM	-	-	-	-	-	-	V	100.0	1	100.0	-	-
5	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RSIA DWI SARI	-	-	V	100.0	-	-	-	-	1	100.0	-	-
9	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RSIA ANANDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	100.0
8	LUBUKLINGGAU UTARA I	RSUD PETANANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V	100.0
TOTAL (KAB/KOTA)		6	0	0.0	1	16.7	0	0.0	3	50.0	4	66.7	2	33.3

Sumber: RS AR Bunda, RS Siti Aisyah, RS Siloam, RSIA Dwi Sari, RSIA Ananda, RSUD Petanang

TABEL 4.b

**CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS			STATUS AKREDITASI											
			RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH	DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM KELUAR		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	1	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	1	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	1	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
9	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	1	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
8	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	1	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
TOTAL (KAB/KOTA)			0	10	10	1	10.0	6	60.00	2	20.00	0	0.0	0	0.0	9	90.0

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		111,286	181,407	292,693	15,238	20,610	35,848	2,565	1,432	3,997
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		120,961	119,277	240,238	120,961	119,277	240,238			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		92.0	152.1	121.8	12.6	17.3	14.9			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	1. PERUMNAS	10,656	14,150	24,806	0	0	0	21	18	39
	2. MAHA PRANA	1,335	1,731	3,066	0	0	0	22	0	22
	3. SIDOREJO	3,565	5,714	9,279	0	0	0	27	17	44
	4. CITRA MEDIKA	7,713	11,723	19,436	0	0	0	139	66	205
	5. TABA	6,557	8,583	15,140	0	0	0	21	6	27
	6. SWASTI SABA	4,327	4,292	8,619	0	0	0	133	50	183
	7. SUMBER WARAS	1,261	1,879	3,140	0	0	0	7	9	16
	8. SIMPANG PERIUK	7,117	7,488	14,605	0	0	0	0	0	0
	9. PETANANG	1,385	1,589	2,974	0	0	0	29	18	47
	10. MEGANG	6,036	8,114	14,150	0	0	0	308	86	394
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. SIDOREJO	1	3	4			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
SUB JUMLAH I		49,953	69,362	119,315	0	172	172	707	270	977
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum						0		0	
	1. RSUD SITI AISYAH	4,844	7,843	12,687	2,378	3,378	5,756	0	0	0
	2. RSUD PETANANG	251	389	640	4	8	12	0	0	0
	3. RS SILOAM	9,074	14,027	23,101	1,237	1,690	2,927	0	0	0
	4. RS AR BUNDA	45,113	70,274	115,387	10,165	12,963	23,128	1,858	1,162	3,020
3	RS Khusus									
	1. RSIA DWI SARI	1,960	14,472	16,432	1,361	1,712	3,073	0	0	0
	2. RSIA ANANDA	91	5,040	5,131	93	687	780	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		61,333	112,045	173,378	15,238	20,438	35,676	1,858	1,162	3,020

Sumber: - Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau
- RS AR Bunda, RS Siti Aisyah, RS Siloam, RSIA Dwi Sari, RSIA Ananda, RSUD Petanang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM			
	RSUD SITI AISYAH	1	1	100.0
	RSUD PETANANG	1	1	100.0
	RS AR BUNDA	1	1	100.0
	RS SILOAM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			
	RSIA DWI SARI	1	1	100.0
	RSIA ANANDA	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100.0

Sumber: RS AR Bunda, RS Siti Aisyah, RS Siloam, RSIA Dwi Sari, RSIA Ananda, RSUD Petanang

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SITI AISYAH	113	2,879	2,879	5,758	139	139	278	58	59	117	48.3	48.3	48.3	20.1	20.5	20.3
2	RSUD PETANANG	39	4	8	12	1	1	2	0	0	0	250.0	125.0	166.7	0.0	0.0	0.0
3	RS AR BUNDA	280	10,165	12,963	23,128	293	390	683	128	148	276	28.8	30.1	29.5	12.6	11.4	11.9
4	RS SILOAM	100	1,222	1,658	2,880	16	12	28	1	0	1	13.1	7.2	9.7	0.8	0.0	0.3
5	RSIA DWI SARI	25	1,367	1,368	2,735	20	21	41	0	0	0	14.6	15.4	15.0		0.0	0.0
6	RSIA ANANDA	25	93	687	780	1	0	1	0	0	0	10.8	0.0	1.3	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		582	15,730	19,563	35,293	470	563	1,033	187	207	394	29.9	28.8	29.3	11.9	10.6	11.2

Sumber: RS AR Bunda, RS Siti Aisyah, RS Siloam, RSIA Dwi Sari, RSIA Ananda, RSUD Petanang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SITI AISYAH	113	5,758	18,613	23,729	45.1	51	4	4
2	RSUD PETANANG	39	12	36	652	0.3	0	1183	54
3	RS AR BUNDA	280	23,128	92,512	92,512	90.5	83	0	4
4	RS SILOAM	100	2,880	8,335	8,489	22.8	29	10	3
5	RSIA DWI SARI	25	2,735	4,371	5,350	47.9	109	2	2
6	RSIA ANANDA	25	780	1,998	1,998	21.9	31	9	3
KABUPATEN/KOTA		582	35,293	125,865	132,730	59.3	61	2	4

Sumber: RS AR Bunda, RS Siti Aisyah, RS Siloam, RSIA Dwi Sari, RSIA Ananda, RSUD Petanang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	X
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	V
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	V
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	V
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	X
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	V
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	X
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	V
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	X
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	X
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			5
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			50.00%

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	V
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	V
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	V
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	V
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	V
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	V
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	V
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	V
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	V
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0.0	0	0.0	3	42.9	4	57.1	7	7	100.0	6
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0.0	0	0.0	3	50.0	3	50.0	6	6	100.0	7
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0.0	0	0.0	4	66.7	2	33.3	6	6	100.0	13
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0.0	0	0.0	6	60.0	4	40.0	10	10	100.0	9
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0.0	0	0.0	7	60.0	6	40.0	13	13	100.0	5
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0.0	0	0.0	8	66.7	4	33.3	12	12	100.0	6
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0.0	0	0.0	7	50.0	7	50.0	14	14	100.0	7
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0.0	0	0.0	4	100.0	0	0.0	4	4	100.0	13
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0.0	9	56.3	2	12.5	5	31.3	16	7	43.8	1
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	3	18.8	0	0.0	8	50.0	5	31.3	16	13	81.3	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2.9	9	8.7	52	50.0	40	38.5	104	92	88.5	77
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.4		

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERUMNAS	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	MAHA PRANA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIDOREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	TABA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SWASTI SABA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SUMBER WARAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	SIMPANG PERIUK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	PETANANG	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEGANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (PUSKESMAS)		0	0	0	5	13	18	5	13	18	2	6	8	0	0	0	2	6	8
1	RSUD SITI AISYAH	10	9	19	6	6	12	16	15	31	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	RSUD PETANANG	0	0	0	2	4	6	2	4	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS AR BUNDA	16	12	28	2	16	18	18	28	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS SILOAM	17	11	28	3	9	12	20	20	40	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	RSIA DWI SARI	8	4	12	1	3	4	9	7	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSIA ANANDA	4	3	7	5	0	5	9	3	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		55	39	94	19	38	57	74	77	151	2	5	7	0	0	0	2	5	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		55	39	94	24	51	75	79	90	169		11	11	0	0	0	0	11	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				39.1			31.2			70.3			4.6			0.0			4.6

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PERUMNAS	0	14	14	10
2	MAHA PRANA	0	10	10	3
3	SIDOREJO	1	20	21	14
4	CITRA MEDIKA	1	25	26	22
5	TABA	3	11	14	16
6	SWASTI SABA	1	8	9	6
7	SUMBER WARAS	3	10	13	11
8	SIMPANG PERIUK	2	28	30	25
9	PETANANG	3	16	19	7
10	MEGANG	4	28	32	25
JUMLAH (PUSKESMAS)		18	170	188	358
1	RSUD SITI AISYAH	38	96	134	88
2	RSUD PETANANG	3	17	20	18
3	RS AR BUNDA	64	149	213	23
4	RS SILOAM	17	37	54	8
5	RSIA DWI SARI	6	10	16	20
6	RSIA ANANDA	3	7	10	19
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		131	316	447	176
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		149	486	635	534
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				264.3	222.3

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERUMNAS	0	4	4	0	1	1	0	2	2
2	MAHA PRANA	0	0	0	1	0	1	0	0	0
3	SIDOREJO	0	2	2	0	2	2	0	2	2
4	CITRA MEDIKA	1	3	4	0	0	0	0	1	1
5	TABA	0	2	2	0	1	1	0	1	1
6	SWASTI SABA	0	2	2	1	2	3	0	1	1
7	SUMBER WARAS	1	3	4	0	1	1	0	0	0
8	SIMPANG PERIUK	0	3	3	1	1	2	0	0	0
9	PETANANG	0	1	1	1	0	1	2	0	2
10	MEGANG	0	8	8	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (PUSKESMAS)		2	28	30	5	9	14	3	8	11
1	RSUD SITI AISYAH	1	4	5	0	5	5	1	5	6
2	RSUD PETANANG	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	RS AR BUNDA	0	2	2	0	0	0	1	2	3
4	RS SILOAM	0	0	0	1	0	1	0	2	2
5	RSIA DWI SARI	0	2	2	0	1	1	0	1	1
6	RSIA ANANDA	1	1	2	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		2	9	11	1	7	8	2	10	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	37	41	6	16	22	5	18	23
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17.1			9.2			9.6

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERUMNAS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	SIDOREJO	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1
4	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TABA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SWASTI SABA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIMPANG PERIUK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	MEGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PUSKESMAS)		0	6	6	1	0	1	0	2	2	0	5	5
1	RSUD SITI AISYAH	0	9	9	0	0	0	0	6	6	0	1	1
2	RSUD PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS AR BUNDA	1	8	9	5	3	8	2	7	9	3	17	20
4	RS SILOAM	2	5	7	1	0	1	0	2	2	6	4	10
5	RSIA DWI SARI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSIA ANANDA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		4	28	32	6	3	9	2	15	17	9	22	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	34	38	7	3	10	2	17	19		27	27
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15.8			4.2			7.9			11.2

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERUMNAS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	MAHA PRANA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIDOREJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	CITRA MEDIKA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
5	TABA	1	2	3	1	0	1	2	2	4
6	SWASTI SABA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	SUMBER WARAS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	SIMPANG PERIUK	0	3	3		2	2	0	5	5
9	PETANANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	MEGANG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
JUMLAH (PUSKESMAS)		1	15	16	3	8	11	4	23	27
1	RSUD SITI AISYAH	1	4	5	0	4	4	1	8	9
2	RSUD PETANANG	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	RS AR BUNDA	4	20	24	1	4	5	5	24	29
4	RS SILOAM	4	6	10	3	2	5	7	8	15
5	RSIA DWI SARI	0	4	4	0	2	2	0	6	6
6	RSIA ANANDA	0	4	4	1	0	1	1	4	5
JUMLAH (RUMAH SAKIT)		9	41	50	5	13	18	14	54	68
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	56	66	8	21	29	18	77	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				27.5			12.1			39.5

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
	2 MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3 SIDOREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4 CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5 TABA	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
	6 SWASTI SABA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	7 SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	8 SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
	9 PETANANG	2	0	2	1	1	2	0	0	0	3	1	4
	10 MEGANG	1	0	1	0	0	0	0	6	6	1	6	7
	JUMLAH (PUSKESMAS)	3	2	5	1	1	2	1	19	20	5	22	27
	1 RSUD SITI AISYAH	3	11	14	0	0	0	12	12	24	15	23	38
	2 RSUD PETANANG	1	4	5	0	0	0	0	1	1	1	5	6
	3 RS AR BUNDA	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
	4 RS SILOAM	2	5	7	0	0	0	16	25	41	18	30	48
	5 RSIA DWI SARI	3	4	7	0	0	0	2	5	7	5	9	14
	6 RSIA ANANDA	2	4	6	0	0	0	10	7	17	12	11	23
	JUMLAH (RUMAH SAKIT)	13	29	42	0	0	0	40	50	90	53	79	132
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0		0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	1	6	7	0	0	0	32	55	87	33	61	94
	JUMLAH (KAB/KOTA)	17	37	54	1	1	2	73	124	197	91	162	253

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	112,392	0.5
2	PBI APBD	23,013	0.1
SUB JUMLAH PBI		135,405	0.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	61,146	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	32,375	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	4,120	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		97,641	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		233,046	1.0

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp206,008,774,229.00	
	a. Belanja Operasi	Rp162,464,790,089.00	
	b. Belanja Modal	Rp20,694,912,753.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp22,849,071,387.00	
	- DAK fisik	Rp17,325,899,383.00	
	1. Reguler		
	1) Kefarmasian	Rp3,250,573,250.00	
	2) P2P	Rp953,252,802.00	
	3) AKI AKB	Rp1,926,410,974.00	
	4) Stunting	Rp469,817,600.00	
	5) Penguatan Sistem Informasi	Rp10,725,844,757.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp5,523,172,004.00	
	1. BOK KOTA	Rp318,943,425.00	
	2. BOK PUSKESMAS	Rp5,204,228,579.00	
	3. Akreditasi		
	4. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	
	a. Dana Dekonsentrasi		
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp185,313,861,476.00	

Sumber: Sub Substansi Keuangan dan Pengelolaan Aset

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	1	197	194	0	194	390	1	391
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	150	1	151	159	0	159	309	1	310
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	193	0	193	187	1	188	380	1	381
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	335	2	337	337	0	337	672	2	674
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	170	0	170	201	0	201	371	0	371
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	0	114	124	0	124	238	0	238
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	143	0	143	152	1	153	295	1	296
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	316	2	318	278	3	281	594	5	599
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	0	164	168	2	170	332	2	334
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	377	4	381	372	2	374	749	6	755
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,158	10	2,168	2,172	9	2,181	4,330	19	4,349
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.6			4.1			4.4	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	390	0	0	0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	309	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	380	0	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	672	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	371	0	0	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	238	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	295	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	594	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	332	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	749	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,330	1	0	0	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							23.09468822

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	410	410	100.0	409	99.8	265	64.6	391	391	100.0	391	100.0	358	91.6	391	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	343	343	100.0	277	80.8	170	49.6	328	310	94.5	310	94.5	281	85.7	310	94.5
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	424	416	98.1	393	92.7	385	90.8	404	381	94.3	381	94.3	373	92.3	381	94.3
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	707	707	100.0	672	95.0	639	90.4	674	674	100.0	674	100.0		0.0	674	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	391	391	100.0	391	100.0	355	90.8	374	371	99.2	371	99.2	343	88.7	371	99
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	268	261	97.4	261	97.4	190	70.9	256	238	93.0	238	93.0	216	84.4	238	93.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	330	330	100.0	309	93.6	101	30.6	315	295	93.7	295	93.7	284	90.2	295	93.7
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	659	653	99.1	627	95.1	135	20.5	629	599	95.2	599	95.2	534	84.9	599	95.2
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	377	377	100.0	367	97.3	241	63.9	360	334	92.8	334	92.8	330	91.7	334	92.8
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	801	801	100.0	767	95.8	493	61.5	764	751	98.3	754	98.7	679	88.9	754	98.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,710	4,689	99.6	4,473	95.0	2,974	63.1	4,495	4,344	96.6	4,347	96.7	3,398	75.6	4,347	96.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	410	410	100.0	409	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	409	99.8
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	343	343	100.0	277	80.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	277	80.8
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	424	416	98.1	393	92.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	393	92.7
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	707	707	100.0	672	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	672	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	391	391	100.0	391	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	391	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	268	261	97.4	261	97.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	261	97.4
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	330	330	100.0	309	93.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	309	93.6
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	659	653	99.1	627	95.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	627	95.1
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	377	377	100.0	367	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	367	97.3
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	801	801	100.0	767	95.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	767	95.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,710	4,689	99.6	4,473	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,473	95.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	5,961	45	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	5,363	162	3.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	4,078	25	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	11,496	399	3.5	387	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	5,297	13	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1,592	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	3,339	119	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	8,923	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	4,318	355	8.2	375	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	10,836	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,203	1,118	1.8	762	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	5,961	455	7.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	5,363	490	9.1	277	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	4,078	56	1.4	31	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	14,496	1,106	7.6	1,059	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	391	391	100.0	391	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1,592	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	3,339	119	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	9,582	653	6.8	627	6.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	4,318	355	8.2	375	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	11,637	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60,757	3,625	6.0	2,760	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	410	409	99.8	409	99.8
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	343	277	80.8	277	80.8
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	424	393	92.7	393	92.7
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	707	672	95.0	672	95.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	391	391	100.0	391	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	268	261	97.4	261	97.4
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	330	309	93.6	309	93.6
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	659	627	95.1	627	95.1
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	377	367	97.3	367	97.3
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	801	767	95.8	767	95.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,710	4,473	95.0	4,473	95.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	3.506	38	1.4	2.147	78.4	84	3.1	154	5.6	0	0.0	0	0.0	315	11.5	0	0.0	2.738	78.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	2.769	56	2.4	1.729	75.5	270	11.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	235	10.3	0	0.0	2.290	82.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	3.623	144	5.1	2.206	78.0	320	11.3	45	1.6	0	0.0	19	0.7	93	3.3	0	0.0	2.827	78.0	69	2.4	69	2.4	6	0.2	605	21.4
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	6.039	128	2.4	4.726	90.4	217	4.2	2	0.0	10	0.2	47	0.8	87	1.7	0	0.0	5.227	86.6	63	1.2	0	0.0	0	0.0	497	9.5
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	3.346	371	12.1	1.963	63.8	711	23.1	27	0.9	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0	3.075	91.9	0	0.0	11	0.4	1	0.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	2.290	494	23.9	647	31.3	631	30.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	297	14.4	0	0.0	2.069	90.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	2.818	673	32.4	710	34.2	690	33.2	0	0.0	0	0.0	1	0.0	2	0.1	0	0.0	2.076	73.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	1.2
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	5.636	1.222	23.5	2.356	45.4	1.613	31.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5.191	92.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	3.219	91	3.7	1.654	68.0	566	23.3	0	0.0	0	0.0	3	0.1	117	4.8	0	0.0	2.431	75.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	6.845	1.044	18.0	2.522	43.5	1.844	31.8	84	1.4	0	0.0	0	0.0	310	5.3	0	0.0	5.804	84.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.091	4.261	12.6	20.660	61.3	6.946	20.6	312	0.9	10	0.0	70	0.2	1.459	4.3	0	0.0	33.718	84.1	132	0.4	80	0.2	7	0.0	1.127	3.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	3,506	175	5.0	151	86.3	0	0.0	0	#DIV/0!
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	2,936	147	5.0	91	61.9	137	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	3,623	181	5.0	142	78.5	0	0.0	0	#DIV/0!
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	6,039	302	5.0	259	85.8	1,206	0.2	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	3,346	168	5.0	40	23.8	668	0.2	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	2,290	114	5.0	89	78.1	0	0.0	0	#DIV/0!
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	2,818	141	5.0	142	100.7	0	0.0	0	#DIV/0!
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	5,636	282	5.0	280	99.3	0	0.0	0	#DIV/0!
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	3,221	161	5.0	100	62.1	645	0.2	44	6.8
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	6,845	342	5.0	333	97.4	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,260	2,013	5.0	1,627	80.8	2,656	0.1	44	1.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	391	0	0.0	271	73.0	0	0.0	35	9.4	0	0.0	0	0.0	65	17.5	0	0.0	371	94.9
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	328	0	0.0	206	85.5	35	14.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	241	73.5
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	404	23	7.3	212	67.1	49	15.5	6	1.9	0	0.0	1	0.3	25	7.9	0	0.0	316	78.2
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	674	21	3.3	537	85.0	59	9.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	2.4	0	0.0	632	93.8
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	374	27	9.0	221	73.4	53	17.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	301	80.5
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	256	53	24.2	74	33.8	65	29.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	12.3	0	0.0	219	85.5
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	315	39	20.5	91	47.9	57	30.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.6	0	0.0	190	60.3
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	629	129	22.2	269	46.2	184	31.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	582	92.5
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	360	0	0.0	275	82.3	55	16.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	1.2	0	0.0	334	92.8
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	764	101	13.4	403	53.4	214	28.4	7	0.9	0	0.0	3	0.4	26	3.4	0	0.0	754	98.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,495	393	10.0	2,559	64.9	771	19.6	48	1.2	0	0.0	4	0.1	165	4.2	0	0.0	3,940	87.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA							
																		6	7				8	9
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	410	82	74	90	35	8	3	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	12	74	0	0	
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	343	69	21	31	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	424	63	63	100	24	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	0	0	
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	707	90	99	110	38	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	391	78	78	100	15	1	2	0	0	100	49	11	0	2	0	0	0	0	0	59	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	268	54	34	63	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	330	62	63	102	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	659	132	113	86	0	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47	113	0	0	0	
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	377	75	72	95	13	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	0	
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	801	160	158	99	61	85	0	0	1	0	0	10	0	0	1	0	0	0	158	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.710	942	775	82	223	216	5	1	0	49	32	0	1	0	59	474	1	0	0	0		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	194	390	27	26	53	0	0.0	19	35.8	0.0	0.0	0	0.0	6.0	11.3	0	0.0	27.0	50.9	52	98.1
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	150	159	309	23	24	47	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	193	187	380	35	23	58	4	6.9	13	22.4	40.0	69.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	57	98.3
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	335	337	672	52	44	96	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	170	201	371	26	28	54	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	124	238	17	20	37	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	143	152	295	21	24	45	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	316	278	594	42	48	90	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	168	332	25	26	51	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	377	372	749	57	56	113	0	0.0	3	2.7	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	3	2.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,158	2,172	4,330	324	319	643	4	0.6	35	5.4	40	6.2	0	0.0	6	0.9	0	0.0	27	4.2	112	17.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4	2	3	0	0	5
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	2	2	1	3	2	1	3	1	4	2	3	5	2	7
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	1	5	6	3	9	1	10	7	6	8	2	15
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0.5		1.9	0.5	2.3	2.8		4.1	0.5	4.6	1.6		1.8	0.5	3.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	0	0	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	194	390	196	100.0	194	100.0	390	100.0	1	0.5	0	0.0	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	150	159	309	141	94.0	146	91.8	287	92.9	0	0.0	1	0.7	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	203	186	389	193	95.1	187	100.5	380	97.7	1	0.5	3	1.6	4	1.1	0	0.0	2	1.1	2	0.5
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	335	337	672	335	100.0	337	100.0	672	100.0	7	2.1	3		10	1.5	2	0.6	0	0.0	2	0.3
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	172	182	356	170	98.8	201	108.7	371	104.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	124	238	114	100.0	124	100.0	238	100.0	1	0.9	1	0.8	2	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	143	152	295	143	100.0	152	100.0	295	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	316	278	594	316	100.0	278	100.0	594	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	168	332	89	54.3	168	100.0	257	77.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	377	372	749	377	100.0	336	90.3	713	95.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,170	2,152	4,324	2,074	95.6	2,123	98.7	4,197	97.1	10	0.5	8	0.4	18	0.4	2	0.1	2	0.1	4	0.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	194	390	196	100.0	194	100.0	390	100.0	192	98.0	180	92.8	372	95.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	150	159	309	150	100.0	159	100.0	309	100.0	139	92.7	145	91.2	284	91.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	193	187	380	193	100.0	187	100.0	380	100.0	192	99.5	186	99.5	378	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	335	337	672	335	100.0	337	100.0	672	100.0	335	100.0	337	100.0	672	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	170	201	371	170	100.0	201	100.0	371	100.0	172	101.2	198	98.5	370	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	124	238	114	100.0	124	100.0	238	100.0	114	100.0	124	100.0	238	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	143	152	295	143	100.0	152	100.0	295	100.0	133	93.0	141	92.8	274	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	316	278	594	300	94.9	298	107.2	598	100.7	266	84.2	270	97.1	536	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	168	332	164	100.0	168	100.0	332	100.0	163	99.4	168	100.0	331	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	377	372	749	377	100.0	372	100.0	749	100.0	340	90.2	314	84.4	654	87.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,158	2,172	4,330	2,142	99.3	2,192	100.9	4,334	100.1	2,046	94.8	2,063	95.0	4,109	94.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH bayi yang di recall	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	391	389	99.5	187	145	77.5
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	328	310	94.5	312	232	74.4
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	404	378	93.6	161	114	70.8
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	674	660	97.9	218	146	67.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	374	371	99.2	150	101	67.3
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	256	238	93.0	123	81	65.9
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	315	297	94.3	151	124	82.1
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	629	587	93.3	246	169	68.7
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	360	332	92.2	172	142	82.6
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	764	745	97.5	285	165	57.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,495	4,307	95.8	2,005	1,419	70.77

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	194	390	192	98.0	180	92.8	372	95.4
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	159	153	312	139	87.4	145	94.8	284	91.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	203	186	389	192	94.6	186	100.0	378	97.2
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	327	315	642	335	102.4	337	107.0	672	104.7
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	174	182	356	172	98.9	198	108.8	370	103.9
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	124	238	114	100.0	124	100.0	238	100.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	135	148	283	148	109.6	143	96.6	291	102.8
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	302	297	599	266	88.1	270	90.9	536	89.5
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	168	332	163	99.4	168	100.0	331	99.7
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	285	419	704	285	100.0	419	100.0	704	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,059	2,186	4,245	2,006	97.4	2,170	99	4,176	98.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	6	6	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	5	5	100.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	8	8	100.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	8	8	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	5	5	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	4	4	100.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	7	7	100.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	9	9	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	10	10	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	10	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	72	100.0

68

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																																
						< 24 Jam												1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG								
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	194	390	197	100.5	185	95.4	382	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	197	100.5	185	95.4	382	97.9	187	95.4	171	88.1	358	91.8									
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	150	159	309	86	57.3	76	47.8	162	52.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	57.3	76	47.8	162	52.4	138	92.0	121	76.1	259	83.8									
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	197	178	375	203	103.0	176	98.9	379	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	203	103.0	176	98.9	379	101.1	201	102.0	181	101.7	382	101.9									
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	365	341	706	363	99.5	340	99.7	703	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	363	99.5	340	99.7	703	99.6	362	99.2	338	99.1	700	99.2									
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	170	201	371	72	42.4	78	38.8	150	40.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	42.4	78	38.8	150	40.4	165	97.1	150	74.6	315	84.9									
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	124	238	141	123.7	137	110.5	278	116.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	141	123.7	137	110.5	278	116.8	133	116.7	124	100.0	257	108.0									
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	143	152	295	116	81.1	106	69.7	222	75.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	116	81.1	106	69.7	222	75.3	144	100.7	141	92.8	285	96.6									
8	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SIMPANG PERIUK	302	297	599	291	96.4	289	97.3	580	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	291	96.4	289	97.3	580	96.8	291	96.4	287	96.6	578	96.5									
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	168	332	171	104.3	190	113.1	361	108.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	171	104.3	190	113.1	361	108.7	161	98.2	178	106.0	339	102.1									
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	377	372	749	356	94.4	338	90.9	694	92.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	356	94.4	338	90.9	694	92.7	363	96.3	325	87.4	688	91.9									
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,178	2,186	4,364	1,996	91.6	1,915	87.6	3,911	89.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,996	91.6	1,915	87.6	3,911	89.6	2,145	98.5	2,016	92.2	4,161	95.3									

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	196	194	390	181	92.3	171	88.1	352	90.3	181	92.3	171	88.1	352	90.3	182	92.9	170	87.6	352	90.3	182	92.9	170	87.6	352	90.3
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	159	153	312	102	64.2	113	73.9	215	68.9	104	65.4	113	73.9	217	69.6	114	71.7	115	75.2	229	73.4	116	73.0	113	73.9	229	73.4
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	197	178	375	185	93.9	168	94.4	353	94.1	184	93.4	167	93.6	351	93.6	192	97.5	172	96.6	364	97.1	193	98.0	172	96.6	365	97.3
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	374	341	715	357	95.5	330	96.8	687	96.1	357	95.5	330	96.8	687	96.1	357	95.5	331	97.1	688	96.2	356	95.2	336	98.5	692	96.8
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	174	182	356	156	89.7	169	92.9	325	91.3	156	89.7	169	92.9	325	91.3	151	86.8	162	89.0	313	87.9	157	90.2	170	93.4	327	91.9
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	114	124	238	117	102.6	128	103.2	245	102.9	117	102.6	128	103.2	245	102.9	123	107.9	130	104.8	253	106.3	123	107.9	130	104.8	253	106.3
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	135	148	283	134	99.3	143	96.6	277	97.9	134	99.3	142	95.9	276	97.5	140	103.7	144	97.3	284	100.4	136	100.7	141	95.3	277	97.9
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	302	297	599	288	95.4	283	95.3	571	95.3	312	103.3	307	103.4	619	103.3	286	94.7	278	93.6	564	94.2	287	95.0	280	94.3	567	94.7
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	164	168	332	159	97.0	176	104.8	335	100.9	159	97.0	176	104.8	335	100.9	153	93.3	159	94.6	312	94.0	165	100.6	171	101.8	336	101.2
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	285	419	704	352	123.5	672	160.4	1,024	145.5	352	123.5	672	160.4	1,024	145.5	351	123.2	330	78.8	681	96.7	350	122.8	322	76.8	672	95.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,100	2,204	4,304	2,031	96.7	2,353	106.8	4,384	101.9	2,056	97.9	2,375	107.8	4,431	103.0	2,049	97.6	1,991	90.3	4,040	93.9	2,065	98.3	2,005	91.0	4,070	94.6

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	152	165	317	170	111.8	162	98.2	332	104.7	150	98.7	154	93.3	304	95.9
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	558	543	1,101	89	15.9	98	18.0	187	17.0	90	16.1	89		179	16.3
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	218	198	416	210	96.3	191	96.5	401	96.4	209	95.9	191	96.5	400	96.2
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	319	309	628	344	107.8	344	111.3	688	109.6	345	108.2	342	110.7	687	109.4
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	167	169	336	149	89.2	159	94.1	308	91.7	146	87.4	154	91.1	300	89.3
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	113	130	243	120	106.2	125	96.2	245	100.8	121	107.1	119	91.5	240	98.8
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	136	149	285	169	124.3	166	111.4	335	117.5	168	123.5	168	112.8	336	117.9
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	298	295	593	287	96.3	282	95.6	569	96.0	285	95.6	283	95.9	568	95.8
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	117	172	289	164	140.2	205	119.2	369	127.7	105	89.7	265	154.1	370	128.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	285	419	704	316	110.9	289	69.0	605	85.9	316	110.9	299	71.4	615	87.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,363	2,549	4,912	2,018	85.4	2,021	79.3	4,039	82.2	1,935	81.9	2,064	81.0	3,999	81.4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	187	167	89.3	1,773	1,398	78.8	1,958	1,565	79.9
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	312	258	82.7	1,796	1,525	84.9	1,639	1,540	94.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	161	125	77.6	1,799	1,241	69.0	2,023	1,366	67.5
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	217	455	209.7	3,413	3,063	89.7	3,920	3,556	90.7
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	208	185	88.9	1,695	1,509	89.0	1,894	1,694	89.4
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	121	113	93.4	1,188	1,128	94.9	1,278	1,235	96.6
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	151	144	95.4	1,424	1,411	99.1	1,573	1,555	98.9
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	465	347	74.6	2,847	2,684	94.3	3,202	3,031	94.7
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	328	298	90.9	1,301	1,196	91.9	1,798	1,670	92.9
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	288	288	100.0	3,400	2,998	88.2	3,822	3,031	79.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,438	2,380	97.6	20,636	18,153	88.0	23,107	20,243	87.6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	2145	1773	2042	95.20	2042	95.20	1746	98.48	2392	1.12
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1796	1536	1536	85.52	1536	85.52	1536	100.00	77	0.04
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	2217	1799	1574	71.00	1574	71.00	1574	87.49	1574	0.71
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	3694	3052	3689	99.86	3609	97.70	3689	120.87	1776	0.48
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	2403	2047	1708	83.44	398	19.44	459	22.40	830	0.35
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1645	1401	1353	82.25	1353	82.25	1353	96.57	1353	0.82
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1724	1428	276	16.01	1327	76.97	1565	109.59	288	0.17
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	3448	593	3448	100.00	3448	100.00	3448	581.45	3448	1.00
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1971	1301	1609	123.67	1609	81.63	1109	85.24	1609	0.82
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	4188	3167	3593	113.45	3593	85.79	2062	65.11	622	0.15
JUMLAH (KAB/KOTA)			25231	18097	20828	115.09	20489	81.21	18541	102.45	13969	55.36

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1,084	1,061	2,145	856	840	1,696	79.0	79.2	79.1
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	904	892	1,796	688	658	1,346	76.1	73.8	74.9
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	1,101	1,116	2,217	396	495	891	36.0	44.4	40.2
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	1,747	1,947	3,694	1,750	1,701	3,451	100.2	87.4	93.4
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1,003	1,044	2,047	778	800	1,578	77.6	76.6	77.1
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	698	703	1,401	771	529	1,300	110.5	75.2	92.8
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	844	880	1,724	621	850	1,471	73.6	96.6	85.3
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	1,736	1,712	3,448	1,483	1,502	2,985	85.4	87.7	86.6
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	789	1,182	1,971	642	1,186	1,828	81.4	100.3	92.7
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	2,110	2,077	4,187	1,800	1,793	3,593	85.3	86.3	85.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,016	12,614	24,630	9,785	10,354	20,139	81.4	82.1	81.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		BALITA STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9			10	11	12	13	14
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1,696	1	0.1	1,696	2	0.1	3	0.2	1,696	1	0.1	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1,346	1	0.1	1,346	4	0.3	5	0.4	1,346	4	0.3	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	891	8	0.9	891	11	1.2	25	2.8	891	4	0.4	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	3,451	6	0.2	3,451	10	0.3	5	0.1	3,451	3	0.1	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1,578	11	0.7	1,578	11	0.7	10	0.6	1,578	7	0.4	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1,300	2	0.2	1,300	3	0.2	3	0.2	1,300	1	0.1	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1,471	4	0.3	1,471	4	0.3	0	0.0	1,471	3	0.2	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	3,071	57	1.9	3,071	59	1.9	47	1.5	3,071	41	1.3	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1,742	11	0.6	1,742	11	0.6	3	0.2	1,742	28	1.6	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	3,593	15	0.4	3,593	21	0.6	22	0.6	3,593	15	0.4	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,139	116	0.6	20,139	136	0.7	123	0.6	20,139	107	0.5	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	318	318	100.0	459	459	100.0	756	756	100.0	2922	2922	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	277	277	100.0	410	410	100.0	290	290	100.0	687	687	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	620	620	100.0	413	413	100.0	161	161	100.0	1033	1033	100.0	16	16	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	622	622	100.0	1,040	1,040	100.0	1,576	1,576	100.0	1662	1662	100.0	14	14	#DIV/0!	8	8	100.0	10	10	100.0	10	10	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	408	408	100.0	85	85	100.0	18	18	100.0	493	493	100.0	11	11	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	158	152	96.2	250	240	96.0	291	281	96.6	404	393	97.3	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	344	344	100.0	417	417	100.0	341	341	100.0	761	761	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	724	724	100.0	336	336	100.0	374	374	100.0	1060	1060	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1,911	1,911	100.0	981	981	100.0	527	527	100.0	1755	1755	100.0	14	14	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	908	783	86.2	1,108	1,040	93.9	1,007	809	80.3	8618	7377	85.6	17	17	100.0	8	8	100.0	7	7	100.0	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,290	6,159	97.9	5,499	5,421	98.6	5,341	5,133	96.1	19395	18,143	93.5	103	117	113.6	44	44	100.0	41	41	100.0	41	41	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	36	88	124	0.4	1,851	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	8	47	0.0	47	3	0.1
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	21	87	679	0.2	679	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	24	480	0.0	480	26	0.1
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	35	409	0.0	409	7	1.7
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	30	259	0.0	259	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	4	20	106	0.2	50	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	74	628	0.0	628	6	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	37	30	0.0	1	1	1.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	15	113	1,724	0.1	1,724	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			76	516	4,486	0.1	6,128	43	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	10	0	0.0	10	100.0	981	1,002	1,983	981	100.0	1,002	100.0	1,983	100.0	498	557	1,055	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	7	0	0.0	7	100.0	141	136	277	141	100.0	136	100.0	277	100.0	90	80	170	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	16	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	14	0	0.0	14	100.0	1,164	1,822	2,986	436	37.5	617	33.9	0	0.0	216	452	668	78	36.1	109	24.1	187	28.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	15	0	0.0	15	100.0	257	235	492	233	90.7	217	92.3	450	91.5	115	127	242	71	61.7	73	57.5	144	59.5
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	3	0	0.0	3	100.0	66	89	155	65	98.5	85	95.5	150	96.8	66	85	151	60	90.9	73	85.9	133	88.1
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	12	10	83.3	10	83.3	134	193	327	142	106.0	193	100.0	335	102.4	142	193	335	142	100.0	193	100.0	335	100.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	12	0	0.0	12	100.0	329	306	635	329	100.0	306	100.0	635	100.0	50	58	108	50	100.0	58	100.0	108	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	14	14	100.0	14	100.0	1,019	894	1,913	1,019	100.0	894	100.0	1,913	100.0	209	186	395	209	100.0	186	100.0	395	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	17	17	100.0	17	100.0	2,651	2,371	5,022	2,210	83.4	2,045	86.3	4,255	84.7	154	146	300	154	100.0	146	100.0	300	100.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			120	41	34.2	102	85.0	6,742	7,048	13,790	5,556	82.4	5,495	78.0	9,998	72.5	1,540	1,884	3,424	764	49.6	838	44.5	1,602	46.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	5,805	5,847	11,652	1,175	20.2	2,896	49.5	4,071	34.9	2,191	186.5	1,606	55.5	3,797	93.3
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	6,380	6,429	12,809	321	5.0	1,024	15.9	1,345	10.5	75	23.4	119	11.6	194	14.4
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	5,475	6,593	12,068	3,377	61.7	4,860	73.7	8,237	68.3	744	22.0	2,133	63.9	2,877	34.9
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	10,950	11,209	22,159	2,212	20.2	1,452	13.0	3,664	16.5	1,034	46.7	2,536	174.7	3,570	97.4
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	5,894	5,943	11,837	4,128	70.0	4,131	69.5	8,259	69.8	1,436	34.8	2,640	63.9	4,076	49.4
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	2,107	1,126	3,233	2,107	100.0	1,126	100.0	3,233	100.0	841	39.9	1,289	114.5	2,130	65.9
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	5,408	5,191	10,599	660	12.2	1,107	21.3	1,767	16.7	975	147.7	583	52.7	1,558	88.2
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	1,090	10,749	11,839	8,732	801.1	8,735	81.3	17,467	147.5	2,510	28.7	4,825	55.2	7,335	42.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	4,320	6,070	10,390	1,090	25.2	2,045	33.7	3,135	30.2	50	4.6	70	3.4	120	3.8
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	12,799	13,048	25,847	10,834	84.6	11,153	85.5	21,987	85.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60,228	72,205	132,433	34,636	57.5	38,529	53.4	73,165	55.2	9,856	28.5	15,801	41.0	25,657	35.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	14	46	60	14	100.0	46	100.0	60	100.0	0	0.0	6	13.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	3	11	14	3	100.0	11	100.0	14	100.0	0	0.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	19	30	49	19	100.0	30	100.0	49	100.0	0	0.0	5	16.7
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	46	46	92	46	100.0	46	100.0	92	100.0	4	8.7	4	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	2	3	5	2	100.0	3	100.0	5	100.0	5	166.7	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	56	60	116	56	100.0	60	100.0	116	100.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	79	79	158	79	100.0	79	100.0	158	100.0	0	0.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	22	22	44	21	95.5	21	95.5	42	95.5	0	0.0	1	4.8
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	51	51	102	51	100.0	51	100.0	102	100.0	27	52.9	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	5	13	18	5	100.0	13	100.0	18	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			297	361	658	296	99.7	360	99.7	656	99.7	36	10.0	16	4.4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	795	873	1,668	536	67.4	712	81.6	1,248	74.8
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	720	791	1,511	596	82.8	649	82.0	1,245	82.4
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	1,114	1,142	2,256	701	62.9	988	86.5	1,689	74.9
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	1,721	1,565	3,286	1,466	85.2	1,355	86.6	2,821	85.8
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	876	963	1,839	911	104.0	946	98.2	1,857	101.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	601	760	1,361	583	97.0	741	97.5	1,324	97.3
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	713	780	1,493	849	119.1	1,473	188.8	2,322	155.5
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	1,382	1,622	3,004	1,250	90.4	1,459	90.0	2,709	90.2
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	711	780	1,491	711	100.0	780	100.0	1,491	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	3,575	1,804	5,379	3,571	99.9	1,801	99.8	5,372	99.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,208	11,080	23,288	11,174	91.5	10,904	98.4	22,078	94.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	258	28	75.7	9	24.3	37	3	
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	165	24	61.5	15	38.5	39	3	
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	125	22	53.7	19	46.3	41	5	
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	139	27	52.9	24	47.1	51	4	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	250	16	53.3	14	46.7	30	1	
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	98	30	76.9	9	23.1	39	5	
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	51	7	33.3	14	66.7	21	3	
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	111	39	62.9	23	37.1	62	3	
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	260	14	73.7	5	26.3	19	2	
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	689	52	69.3	23	30.7	75	3	
11	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RS SITI AISYAH	50	55	54.5	46	45.5	101	3	
12	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RS SILOAM	97	28	58.3	20	41.7	48	10	
13	LUBUKLINGGAU BARAT I	RS AR BUNDA	764	71	67.6	34	32.4	105	1	
14	LUBUKLINGGAU BARAT I	KLINIK	38	3	100.0	0	0.0	3	0	
15	LUBUKLINGGAU BARAT I	LAPAS	12	7	100.0	0	0.0	7	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,107	423	62.4	255	37.6	678	46	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,043							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						51.4				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,244		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								54.5		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									30.8	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	14	10	24	18	15	33	11	78.6	4	40.0	15	62.5	6	33.3	9	60.0	15	45.5	17	94.4	13	86.7	30	90.9	0	0.0			
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	12	10	22	15	12	27	6	50.0	4	40.0	10	45.5	7	46.7	4	33.3	11	40.7	13	86.7	8	66.7	21	77.8	1	3.7			
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	9	10	19	16	14	30	4	44.4	2	20.0	6	31.6	10	62.5	10	71.4	20	66.7	14	87.5	12	85.7	26	86.7	4	13.3			
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	19	12	31	26	15	41	18	94.7	12	100.0	30	96.8	0	0.0	3	20.0	3	7.3	18	69.2	15	100.0	33	80.5	2	4.9			
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	10	9	19	14	13	27	8	80.0	6	66.7	14	73.7	6	42.9	6	46.2	12	44.4	14	100.0	12	92.3	26	96.3	0	0.0			
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	4	6	10	12	8	20	4	100.0	3	50.0	7	70.0	7	58.3	2	25.0	9	45.0	11	91.7	5	62.5	16	80.0	2	10.0			
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	6	5	11	8	7	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	50.0	3	42.9	7	46.7	4	50.0	3	42.9	7	46.7	4	26.7			
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	11	9	20	18	16	34	5	45.5	5	55.6	10	50.0	12	66.7	11	68.8	23	67.6	17	94.4	16	100.0	33	97.1	1	2.9			
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	6	3	9	7	3	10	6	100.0	3	100.0	9	100.0	1	14.3	0	0.0	1	10.0	7	100.0	3	100.0	10	100.0	0	0.0			
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	26	13	39	34	15	49	23	88.5	13	100.0	36	92.3	10	29.4	2	13.3	12	24.5	33	97.1	15	100.0	48	98.0	1	2.0			
11	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RS SITI AISYAH	0	0	0	39	24	63	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	97.4	24	100.0	62	98.4	38	97.4	24	100.0	62	98.4	1	1.6			
12	LUBUKLINGGAU TIMUR I	RS SILOAM	1	1	2	9	12	21	0	0.0	1	100.0	1	50.0	8	88.9	11	91.7	19	90.5	8	88.9	12	100.0	20	95.2	1	4.8			
13	LUBUKLINGGAU BARAT I	RS AR BUNDA	3	1	4	30	19	49	3	100.0	1	100.0	4	100.0	27	90.0	17	89.5	44	89.8	30	100.0	18	94.7	48	98.0	0	0.0			
14	LUBUKLINGGAU BARAT I	LAPAS	6	0	6	6	0	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	83.3	0	0.0	5	83.3	5	83.3	0	0.0	5	83.3	1	16.7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			127	89	216	252	173	425	88	69.3	54	60.7	142	65.7	141	56.0	102	59.0	243	57.2	229	90.9	156	90.2	385	90.6	18	4.2			

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1,232	639	639	100.0	122	0	0	0	0	0	0	0	0.0	330	309	639
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1,796	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	2,319	582	582	100.0	84	0	0	0	0	0	0	0	0.0	340	242	582
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	3,694	895	895	100.0	137	0	0	0	0	0	0	0	0.0	466	429	895
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	2,047	563	563	100.0	70	0	0	0	0	0	0	0	0.0	300	261	561
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1,390	427	427	100.0	48	0	0	0	0	0	0	0	0.0	217	210	427
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1,655	589	589	100.0	57	0	0	0	0	0	0	0	0.0	280	309	589
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	3,448	854	854	100.0	116	0	0	0	0	0	0	0	0.0	467	387	854
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1,971	254	254	100.0	58	0	0	0	0	0	0	0	0.0	123	131	254
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	4,067	312	312	100.0	137	0	0	0	0	0	0	0	0.0	138	174	312
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,619	5,115	5,115	100.0	829	0	0	0	0	0	0	0	0.0	2,661	2,452	5,113
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							9											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							90.0%											

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	7	3	10	100.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	3	10	
PROPORSI JENIS KELAMIN		70.0	30.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					8185
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai sta					4069
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi din					50

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1	0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	2	1	50
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1	1	100
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1	1	100
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	5	3	60
11	DILUAR FASKES LUBUKLINGGAU	-	26	14	54
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	20	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	20,625	557	362	382	68.6	152	42.0	205	53.7	124	81.6	18	11.8
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	18,558	440	303	76	17.3	15	5.0	76	100.0	15	100.0	15	100.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	21,314	575	374	170	29.5	50	13.4	0	0.0	50	100.0	50	100.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	34,395	959	623	263	27.4	117	18.8	263	100.0	117	100.0	117	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	19,836	533	332	173	32.5	76	22.9	173	100.0	76	100.0	76	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	13,701	368	436	32	8.7	44	10.1	32	100.0	44	100.0	76	172.7
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	16,577	448	218	448	100.1	218	100.0	448	100.0	218	100.0	218	100.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	33,304	895	581	141	15.8	72	12.4	141	100.0	72	100.0	72	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	18,946	434	282	0	0.0	8	2.8	0	0.0	80	100.0	8	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	41,487	1,098	676	547	49.8	305	45.1	610	111.5	302	99.0	260	85.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			238,743	6,307	4,187	2,232	35.4	1,057	25.2	1,948	87.3	1,098	103.9	910	86.1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

- Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	410	2	188	190	46.3	1
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	343	0	83	83	24.2	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	423	0	176	176	41.6	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	707	2	42	44	6.2	5
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	391	0	134	134	34.3	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	268	2	81	83	31.0	2
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	330	0	90	90	27.3	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	659	0	0	0	0.0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	377	6	0	6	1.6	100
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	801	8	514	522	65.2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,709	20	1,308	1,328	28.2	2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	1	1	100	0	0.0	1	100
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	4	4	100	0	0.0	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100	0	0.0	5	100

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	1	4	3	1	4
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		75.0	25.0		75.0	25.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.5	0.8	1.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	LUBUKLINGGAU BARAT	PERUMNAS	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2	LUBUKLINGGAU BARAT	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	LUBUKLINGGAU BARAT	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	LUBUKLINGGAU TIMUR	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR	TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	LUBUKLINGGAU TIMUR	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	LUBUKLINGGAU SELATAN	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	LUBUKLINGGAU SELATAN	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	LUBUKLINGGAU UTARA	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	LUBUKLINGGAU UTARA	MEGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	2	0	2	2	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0.0	0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0.0	0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0.0	0	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0.0	0	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0.0	0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0.0	0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0.0	0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0.0	0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0.0	0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	0.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	2	2	100.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	4,753	1
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	13,765	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	4,411	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	25,555	1
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	3,937	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	9,373	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	2,275	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	4,382	2
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	9,401	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	12,184	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90,036	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4.4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	2	3
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	7	8	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	3	9	12	
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																1.2	3.7	5.0		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	#DIV/0!
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	#DIV/0!
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	#DIV/0!
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	#DIV/0!
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	#DIV/0!
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	#DIV/0!
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	#DIV/0!
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	#DIV/0!
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	#DIV/0!
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0														0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	19	13	32	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	17	10	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	29	23	52	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	10	12	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	9	3	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	15	18	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	31	19	50	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			149	112	261	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			108.6								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA																	
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR					
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	3	0	3	3	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	11	0	11	11	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	8	0	8	8	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	14	1	14	15	107.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	2	39	41	105.1	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0											

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1,641	1,680	3,321	789	48.1	1,516	90.2	2,305	69.4
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1,754	1,778	3,532	62	3.5	76	4.3	138	3.9
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	1,828	1,822	3,650	536	29.3	1,620	88.9	2,156	59.1
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	3,064	3,159	6,223	709	23.1	1,441	45.6	2,150	34.5
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1,709	1,745	3,454	980	57.3	1,374	78.7	2,354	68.2
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1,110	1,172	2,282	654	58.9	965	82.3	1,619	70.9
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1,513	1,455	2,968	877	58.0	539	37.0	1,416	47.7
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	3,065	3,034	6,099	1,667	54.4	2,894	95.4	4,561	74.8
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	101	215	316	500	495.0	973	452.6	1,473	466.1
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	3,562	3,635	7,197	1,610	45.2	3,685	101.4	5,295	73.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,347	19,695	39,042	8,384	43.3	15,083	76.6	23,467	60.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1,123	689	61.4
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1,196	36	3.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	1,236	721	58.3
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	343	343	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1,170	1,062	90.8
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	772	511	66.2
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1,005	142	14.1
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	2,065	1,983	96.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1,123	175	15.6
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	2,436	1,338	54.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,469	7,000	56.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	V	1.158	0	0.0	18.0	1.5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	100.0	0	0.0	0	0.0	
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	V	1.417	1	0.1	1.0	0.1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0	1	100.0	
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	V	2.545	64	2.5	64.0	2.5	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	10.9	0	0.0	0	0.0	
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	V	1.215	0	0.0	6.0	0.5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	V	2.119	7	0.3	7.0	0.3	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	V	947	0	0.0	10.0	1.1	0	#DIV/0!	10	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	10.0	7	70.0	1	10.0	0	0.0	
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	V	983	34	3.5	34.0	3.5	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	V	5.647	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	V	1.230	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	V	5.994	10	0.2	10.0	0.2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				10	23.255	116	0.5	150	0.0	0	0.0	10	8.6	0	#DIV/0!	1	10.0	33	22.0	1	0.7	1	2.9

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	39	0	39	0	0	0	0	0	0	39	0	39	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	35	0	10	0	0	0	0	0	0	10	0	10	28.6
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	42	0	33	0	0	10	0	0	0	43	0	43	102.4
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	67	0	23	0	0	0	0	0	0	23	0	23	34.3
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	38	0	27	0	0	0	0	0	0	27	0	27	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	27	0	24	0	0	0	0	0	0	24	0	24	88.9
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	32	0	16	0	0	0	0	0	0	16	0	16	50.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	64	0	41	0	0	0	0	0	0	41	0	41	64.1
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	35	0	47	0	0	0	0	0	0	47	0	47	134.3
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	79	0	49	0	0	0	0	0	0	49	0	49	62.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			458	0	309	0	0	10	0	0	0	319	0	319	69.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	20	20	100.0	20	100.0	20	100.0	20	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0	4	100.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	12	12	100.0	12	100.0	5	41.7	3	60.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	26	26	100.0	20	76.9	20	76.9	20	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0	5	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	6	5	83.3	3	60.0	0	0.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	8	8	100.0	6	75.0	6	75.0	4	66.7
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	15	15	100.0	15	100.0	15	100.0	15	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	5	5	100.0	5	75.0	5	62.5	5	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	22	22	100.0	22	100.0	22	100.0	22	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	122	99%	112	91.8	102	82.9	98	96.1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau

TABEL 80

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	4	4	100.0	4	100.0	0	0.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	72	100.0	72	100.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 81

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	5,548	34	90	492	492	4,966	4,966	5,548	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	4,970	95	281	603	603	4,086	4,086	4,970	100.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	5,129	14	67	361	361	4,701	4,701	5,129	100.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	7,041	22	69	89	89	6,883	6,883	7,041	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	5,026	3	9	176	176	4,841	4,841	5,026	100.0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	2,990	20	90	78	78	2,822	2,822	2,990	100.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	3,515	44	258	137	137	3,120	3,120	3,515	100.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	7,091	33	220	1,169	1,169	5,702	5,702	7,091	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	4368	251	695	663	663	3010	3010	4,368	100.0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	9,894	37	183	447	447	9,264	9,264	9,894	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55,572	553	1,962	4,215	4,215	49,395	49,395	55,572	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	12	5	5	1	1	19	0	43	12	100.0	4	80.0	4	80.0	1	100.0	1	100.0	19	100.0	-	0.0	41	95.3
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	7	5	5	1	0	16	0	34	7	100.0	5	100.0	5	100.0	1	100.0	-	0.0	16	100.0	-	1.0	34	100.0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	16	2	3	1	1	21	1	45	16	100.0	2	100.0	0	0.0	1	100.0	-	0.0	17	81.0	-	0.0	36	80.0
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	14	6	7	1	2	30	0	60	14	100.0	6	100.0	7	100.0	1	100.0	2	0.0	30	100.0	-	0.0	60	100.0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	11	4	1	1	0	18	0	35	10	90.9	3	75.0	-	0.0	1	100.0	-	#DIV/0!	18	100.0	-	0.0	32	91.4
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	3	1	2	1	0	14	0	21	2	66.7	1	100.0	1	50.0	1	100.0	-	0.0	12	85.7	-	#DIV/0!	17	81.0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	12	4	3	1	0	10	0	30	8	66.7	4	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	8	80.0	-	#DIV/0!	24	80.0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	12	4	3	1	0	32	2	54	12	100.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	32	100.0	2.0	0.0	54	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANGANG	13	4	2	1	1	45	0	66	11	84.6	4	100.0	2	100.0	1	100.0	1	0.0	41	91.1	-	0.0	60	90.9
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	17	8	7	1	0	35	2	70	17	100.0	8	100.0	7	100.0	1	100.0	-	0.0	33	94.3	-	0.0	66	94.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	43	38	10	5	240	5	458	109	93.2	41	95.3	32	84.2	10	100.0	4	80.0	226	94.2	2	40.0	424	92.6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 83

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	4	4	7	22	37	4	100.0	4	100.0	7	100.0	22	100.0	37	100.0
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	2	5	4	15	26	2	100.0	4	80.0	4	100.0	12	80.0	22	84.6
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	2	24	12	55	93	2	0.0	19	79.2	10	83.3	41	74.5	72	77.4
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	6	66	21	37	130	6	100.0	55	83.3	20	95.2	37	100.0	118	90.8
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	2	14	5	27	48	2	100.0	12	85.7	5	100.0	24	88.9	43	89.6
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1	16	6	23	46	1	100.0	12	75.0	3	50.0	15	65.2	31	67.4
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	12	2	13	27	0	0.0	8	66.7	0	0.0	8	61.5	16	59.3
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	0	19	15	31	65	0	0.0	19	100.0	15	100.0	31	100.0	65	100.0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	11	1	29	41	0	0.0	11	100.0	1	100.0	25	86.2	37	90.2
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	3	22	9	24	58	3	0.0	22	100.0	9	100.0	15	62.5	49	84.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	193	82	276	571	20	100.0	166	86.0	74	90.2	230	83.3	490	85.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Lubuklinggau

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	26	25	1	96.15	3.85
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	16	16	0	100	0
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	34	31	3	91.18	8.82
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	151	151	0	100	0
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	59	59	0	100	0
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	26	26	0	100	0
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	33	33	0	100	0
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	78	78	0	100	0
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	9	9	0	100	0
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	80	80	1	100	1.25
TOTAL KAB/KOTA			512	508	5	99.22	0.98

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	0	0	1	1	2	0	7	11	2	2	12	14
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	0	0	2	0	0	0	8	6	0	0	10	6
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	17	13	2	2	19	15
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	2	0	2	0	6	4	37	86	6	8	53	98
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	0	0	0	0	1	0	25	21	2	0	28	21
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	0	0	0	0	0	0	5	21	0	0	5	21
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	13	18	0	2	13	20
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	3	0	0	0	2	4	22	39	5	3	32	46
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	0	0	0	0	0	0	2	4	1	2	3	6
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	2	0	0	0	2	0	17	49	5	5	26	54
TOTAL KAB/KOTA			7	0	5	1	13	8	153	268	23	24	201	301

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1804	1288	71.40	308	121	39.29	534	534	100.00	187	61	32.62	2833	2004	70.74
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1175	459	39.06	2568	509	19.82	10509	715	6.80	966	258	26.71	15218	1941	12.75
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	1033	1994	193.03	4028	82	2.04	4078	382	9.37	2256	27	1.20	11395	2485	21.81
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	1962	1939	98.83	527	511	96.96	1009	976	96.73	550	539	98.00	4048	3965	97.95
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1219	846	69.40	1234	336	27.23	434	37	8.53	10368	1285	12.39	13255	2504	18.89
6	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1197	867	72.43	3315	1325	39.97	1658	2035	122.74	1533	160	10.44	4387	#DIV/0!	13.87
7	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	5444	2104	38.65	6681	130	1.95	17010	679	3.99	3090	1557	50.39	32225	4470	13.87
8	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1500	1444	96.27	30	26	86.67	1243	1243	100.00	171	171	100.00	2944	2884	97.96
9	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	2367	1570	66.33	4486	424	9.45	18763	1108	5.91	1714	107	6.24	27330	3209	11.74
10	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1735	1735	100.00	120	120	100.00	458	458	100.00	116	116	100.00	2429	2429	100.00
TOTAL KAB/KOTA			19436	14246	73.30	23297	3584	15.38	55696	8167	14.66	20951	4281	20.43	111677	30278	27.11

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	LUBUKLINGGAU BARAT I	PERUMNAS	1804	1056	58.54	308	187	60.71	1115	1115	100.00	187	126	67.38	3414	2484	72.76
2	LUBUKLINGGAU BARAT I	MAHA PRANA	1175	363	30.89	2568	441	17.17	10509	615	5.85	966	222	22.98	15218	1641	
3	LUBUKLINGGAU BARAT II	SIDOREJO	1033	1923	186.16	4028	60	1.49	4075	673	16.52	2256	74	3.28	11392	2730	23.96
4	LUBUKLINGGAU TIMUR I	CITRA MEDIKA	1977	1977	100.00	742	742	100.00	1292	1292	100.00	451	451	100.00	4462	4462	100.00
5	LUBUKLINGGAU TIMUR II	TABA	1406	1406	100.00	60	60	100.00	770	770	100.00	80	80	100.00	2316	2316	100.00
6	LUBUKLINGGAU TIMUR II	SWASTI SABA	1219	794	65.14	1234	39	3.16	7481	1056	14.12	434	103	23.73	1992		#DIV/0!
7	LUBUKLINGGAU SELATAN I	SUMBER WARAS	1197	593	49.54	1657	1221	73.69	1658	2262	136.43	1533	174	11.35	6045	4250	70.31
8	LUBUKLINGGAU SELATAN II	SIMPANG PERIUK	5444	1782	32.73	6681	198	2.96	17010	2063	12.13	3090	311	10.06	32225	4354	13.51
9	LUBUKLINGGAU UTARA I	PETANANG	1642	1642	100.00	89	89	100.00	402	402	100.00	206	206	100.00	2339	2339	100.00
10	LUBUKLINGGAU UTARA II	MEGANG	2367	1570	66.33	4486	424	9.45	18763	1108	5.91	3724	1108	29.75	29340	4210	14.35
TOTAL KAB/KOTA			19264	13106	68.03	21853	3461	15.84	63075	11356	18.00	12927	2855	22.09	106751	30778	28.83

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Lubuk Linggau